

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009

PT. BANK BUMI ARTA Tbk
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	1
LAPORAN KEUANGAN	
Neraca	2
Laporan Laba Rugi	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
Catatan atas Laporan Keuangan	7



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TANGGAL YANG
BERAKHIR 31 MARET 2010
PT BANK BUMI ARTA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Lucia S. Windoe
Alamat kantor : Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta Pusat
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jl. Bona Indah Garden B 10 / 21, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 2300455
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Hendrik Atmaja
Alamat kantor : Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta Pusat
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jl. Pluit Permai Raya No. 5 Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021 - 2300455
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 April 2010

Presiden Direktur

Direktur



Lucia S Windoe

Hendrik Atmaja



PT. BANK BUMI ARTA Tbk
NERACA
31 MARET 2010 DAN 2009

	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
<u>ASET</u>			
KAS	3e	41.723.489.395	42.641.519.317
GIRO PADA BANK INDONESIA	3e,4	110.965.864.881	87.309.847.372
GIRO PADA BANK LAIN - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 668.677.651 tahun 2010 dan Rp 637.206.901 tahun 2009	3e,3k,5	62.425.570.879	54.161.537.038
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 8.241.182 tahun 2010 dan Rp 10.454.060 untuk tahun 2009	3f,3k,6	208.315.877.022	51.034.951.980
EFEK-EFEK DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO - setelah dikurangi pendapatan bunga diterima dimuka sebesar Rp 2.293.228.531 tahun 2010 dan Rp 1.040.600.651 tahun 2009	3g,7	754.411.771.469	523.959.399.349
KREDIT	3h,3k,8		
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 49.620.031 tahun 2010 dan Rp 395.821.126 tahun 2009	3c,33	16.608.103.160	39.186.291.518
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 14.612.894.037 tahun 2010 dan Rp 13.550.271.899 tahun 2009		1.003.937.506.343	946.217.889.183
Jumlah		1.020.545.609.503	985.404.180.701
TAGIHAN AKSEPTASI - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 8.034.390 tahun 2010 dan Rp 12.215.368 tahun 2009	3i,3k,9	1.726.150.881	1.209.325.501
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	3j,3k,10		
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 737.500.000 tahun 2010 dan Rp 14.750.000 tahun 2009	3c,33	737.500.000	1.460.250.000
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian masing-masing sebesar Rp 100.000 tahun 2010 dan 2009		9.900.000	9.900.000
Jumlah		747.400.000	1.470.150.000
PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	3p, 11	9.715.188.227	10.143.596.495
ASET TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 64.690.038.947 tahun 2010 dan Rp 60.359.377.617 tahun 2009	3l,12,13	106.430.114.066	106.246.305.397
ASET PAJAK TANGGUHAN	3r, 31	6.016.064.305	5.701.535.700
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	3k, 3m, 12,13	38.998.552.237	38.179.489.105
JUMLAH ASET		2.362.021.652.865	1.907.461.837.955

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NERACA
31 MARET 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
<u>KEWAJIBAN</u>			
KEWAJIBAN SEGERA	14	14.296.794.383	14.488.530.497
SIMPANAN	3o,15		
Pihak hubungan istimewa	3c,33	702.199.149.175	421.840.487.469
Pihak ketiga		<u>1.162.996.737.650</u>	<u>1.016.276.497.554</u>
Jumlah Simpanan		1.865.195.886.825	1.438.116.985.023
SIMPANAN DARI BANK LAIN	16	8.521.578.850	3.235.127.657
KEWAJIBAN AKSEPTASI	3i,3k,9	1.734.185.271	1.221.540.869
HUTANG PAJAK	3r,17,31	2.756.927.265	2.701.378.986
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	3k,18	3.709.135.621	3.236.483.390
BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	19	5.025.575.617	4.935.157.493
KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA	3s,20	23.489.910.083	20.598.514.112
KEWAJIBAN LAIN-LAIN	21	<u>18.316.176.802</u>	<u>17.766.088.984</u>
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>1.943.046.170.717</u>	<u>1.506.299.807.011</u>
<u>EKUITAS</u>			
MODAL SAHAM - nilai nominal			
Rp 100 per saham tahun 2010 dan 2009			
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			
tahun 2010 dan 2009			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
2.310.000.000 saham tahun 2010 dan 2009	22	231.000.000.000	231.000.000.000
TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH	3n, 24	10.989.779.766	10.989.779.766
SALDO LABA			
Ditentukan penggunaannya	23	10.000.000.000	7.500.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya		<u>166.985.702.382</u>	<u>151.672.251.178</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>418.975.482.148</u>	<u>401.162.030.944</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>2.362.021.652.865</u>	<u>1.907.461.837.955</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BANK BUMI ARTA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009!

	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Bunga	3c,3p,25,33	57.792.387.329	53.065.185.977
Provisi dan komisi	3q	0	2.314.190.253
Jumlah Pendapatan Bunga		<u>57.792.387.329</u>	<u>55.379.376.230</u>
Beban Bunga			
Bunga	3c,3p,26,33	28.747.399.037	26.201.846.524
Premi penjaminan pemerintah	38	921.391.140	753.948.888
Hadiah		150.000.000	150.000.000
Jumlah Beban Bunga		<u>29.818.790.177</u>	<u>27.105.795.412</u>
Pendapatan Bunga - Bersih		<u>27.973.597.152</u>	<u>28.273.580.818</u>
Pendapatan Operasional Lainnya			
Jasa administrasi	27	1.588.664.655	1.844.285.454
Provisi dan komisi selain dari kredit - bersih	3q	269.975.260	238.201.139
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	3b	(97.513.282)	310.532.883
Lain-lain		193.450.414	181.760.253
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		<u>1.954.577.047</u>	<u>2.574.779.729</u>
Beban penyisihan (pemulihan) penghapusan	3k,28	<u>1.522.255.447</u>	<u>1.301.087.444</u>
Beban (pembukuan kembali) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3k,18	<u>(79.346.346)</u>	<u>(318.667.576)</u>
Beban Operasional Lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	29	13.481.506.001	11.223.901.669
Umum dan administrasi	30	9.263.125.132	7.754.268.219
Jumlah Beban Operasional Lainnya		<u>22.744.631.133</u>	<u>18.978.169.888</u>
Beban Operasional Lainnya - Bersih		<u>(22.232.963.187)</u>	<u>(17.385.810.027)</u>
LABA OPERASIONAL		<u>5.740.633.965</u>	<u>10.887.770.791</u>
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional			
Keuntungan penjualan aset tetap	3l,12	48.501.266	0
Lain-lain		33.325.957	27.190.594
Beban Non Operasional - lain-lain		<u>(2.051.930)</u>	<u>(194.288)</u>
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH		<u>79.775.293</u>	<u>26.996.306</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		<u>5.820.409.258</u>	<u>10.914.767.097</u>
BEBAN PAJAK	3r,31	<u>1.455.102.050</u>	<u>3.056.134.368</u>
LABA BERSIH		<u>4.365.307.208</u>	<u>7.858.632.729</u>
LABA PER SAHAM DASAR	3t,32	<u>7,56</u>	<u>13,61</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BANK BUMI ARTA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009

Catatan	Modal disetor Rp	Tambahannya Modal Disetor - Bersih Rp	Saldo laba		Jumlah ekuitas Rp
			Ditentukan penggunaannya Rp	Tidak ditentukan penggunaannya Rp	
Saldo per 1 Januari 2009	231.000.000.000	10.989.779.766	7.500.000.000	143.813.618.449	393.303.398.215
Ditentukan untuk cadangan u 23	-	-	2.500.000.000	(2.500.000.000)	-
Dividen tunai 23	-	-	-	(6.906.900.000)	(6.906.900.000)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	28.213.676.725	28.213.676.725
Saldo per 31 Desember 2009	231.000.000.000	10.989.779.766	10.000.000.000	162.620.395.174	414.610.174.940
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	4.365.307.208	4.365.307.208
Saldo per 31 Maret 2010	<u>231.000.000.000</u>	<u>10.989.779.766</u>	<u>10.000.000.000</u>	<u>166.985.702.382</u>	<u>418.975.482.148</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BANK BUMI ARTA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009

	2010 Rp	2009 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERAS		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	58.190.734.255	54.606.284.247
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(30.828.758.089)	(27.457.130.953)
Penerimaan operasional lainnya	1.127.858.714	1.142.719.220
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(12.855.853.134)	(10.631.530.353)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(2.030.255.805)	(701.032.730)
Pembayaran beban non-operasional lainnya	9.373.722.090	5.754.697.614
Penerimaan kembali kredit yang dihapusbukukan	-	-
Pembayaran pajak penghasilan	(2.126.329.130)	(5.764.177.968)
Arus Kas Operasi Sebelum Perubahan Aktivitas Operasi	20.851.118.901	16.949.829.077
Penurunan (kenaikan) dalam aktiva operasi :		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	96.819.224.711	125.298.097.972
Kredit	(60.568.786.899)	(50.319.591.082)
Aset lain-lain	(23.569.849.979)	(21.851.975.679)
Kenaikan (penurunan) dalam kewajiban operasi:		
Simpanan	(61.897.188.702)	(147.334.992.692)
Simpanan dari Bank Lain	1.152.656.703	224.295.792
Kewajiban lain-lain	1.448.745.033	1.535.530.247
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(25.764.080.232)	(75.498.806.365)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penempatan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	(2.399.480.000.000)	(1.895.000.000.000)
Pencairan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	2.442.775.000.000	1.989.605.000.000
Hasil penjualan aset tetap	56.800.000	-
Perolehan aset tetap	(446.062.188)	(311.460.601)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	42.905.737.812	94.293.539.399
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	17.141.657.580	18.794.733.034
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	198.641.948.235	165.955.377.594
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	215.783.605.815	184.750.110.628
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan Setara Kas terdiri dari:		
Kas	47.970.980.549	42.641.519.317
Giro pada Bank Indonesia	100.865.822.710	87.309.847.372
Giro pada bank lain	49.805.141.976	54.798.743.939
Jumlah Kas dan Setara Kas	198.641.945.235	184.750.110.628
Transaksi yang tidak mempengaruhi kas :		
Penurunan (kenaikan) dalam tagihan akseptasi	7.331.825.901	8.216.068.588
Kenaikan (penurunan) dalam kewajiban akseptasi	(7.331.825.901)	(8.216.068.588)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Bumi Arta Tbk (Bank), didirikan berdasarkan akta No. 4 tanggal 3 Maret 1967 dari Soeleman Ardjasmita, notaris di Jakarta. Anggaran dasar Bank telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. J.A.5/25/6 tertanggal 25 April 1967 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 1967 Tambahan No. 87. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep-436/DJM/III.3/9/1976 tanggal 18 September 1976, Bank menggabungkan usahanya (Merger) dengan PT Bank Duta Nusantara sesuai dengan anjuran pemerintah untuk memperluas jaringan operasional perbankan dan meningkatkan struktur permodalan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 35 tanggal 17 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Fatihah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh anggaran dasar disesuaikan dengan undang-undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-00533.AH.01.02 tanggal 4 Januari 2008. Perubahan ini telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-2597 tanggal 31 Januari 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 23 Mei 2008 tambahan No.6949.

Anggaran dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir kali dengan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 10 tanggal 3 Juni 2009, yang dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-11840 tanggal 30 Juli 2009, antara lain untuk disesuaikan dengan Peraturan No. IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. KEP-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan dengan memperhatikan peraturan-peraturan yang berlaku. Kantor pusat Bank beralamat di Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta. Bank memiliki 1 Kantor Pusat, 9 kantor cabang, 18 kantor cabang pembantu, 10 kantor kas dan 34 *Payment Point* yang seluruhnya berlokasi di Indonesia.

Bank memperoleh izin usaha untuk melakukan kegiatan sebagai bank umum dan beroperasi secara komersial berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan republik Indonesia No. D.15.6.1.2.29 tanggal 28 Maret 1967. Sesuai Surat Keputusan Bank Indonesia No. 24/35/KEP/DIR tanggal 20 Agustus 1991, status Bank meningkat menjadi bank devisa.

Jumlah karyawan Bank sebanyak 768 orang dan 773 orang masing-masing pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

Susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	Rachmat Mulia Suryahusada
Wakil Presiden Komisaris	Daniel Budidharma
Komisaris	Sam Setyautama *)

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Presiden Direktur	Lucia Setyastuti Windoe
Direktur	Hendrik Atmaja
	Tan Hendra Jonathan

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia.

Susunan komite audit Bank pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut:

Ketua	Sam Setyautama *)
Anggota	Djoki Sutiono
	Leland G. Rompas

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut:

Ketua	Daniel Budidharma
Anggota	Leland G. Rompas
	Agustinus Tjahjadi **)

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut:

Ketua	Daniel Budidharma
Anggota	Sam Setyautama *)
	Jenny

*) Meninggal dunia tanggal 30 Oktober 2009

***) Meninggal dunia tanggal 17 Pebruari 2010

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 18 Mei 2006, Bank telah memperoleh Pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-49/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 210.000.000 lembar saham Bank kepada masyarakat. Nilai nominal per saham Rp 100 dengan harga penawaran sebesar Rp 160 per saham.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, 2.286.900.000 lembar saham Bank telah dicatitkan pada Bursa Efek Jakarta.

2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI STANDARD AKUNTANSI KEUANGAN REVISI (PSAK DAN ISAK)

a. Standar ini telah diterbitkan tetapi belum diterapkan dalam tahun berjalan

i. Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010:

- PSAK 50 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan

Pada bulan Desember 2006, DSAK mengeluarkan PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan, menggantikan ketentuan penyajian dan

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

pengungkapan yang diatur dalam PSAK 50 (1998), Akuntansi Investasi Efek Tertentu, dan PSAK 55 (Revisi 1999), Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai.

Tujuan standar revisi ini adalah untuk menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan pengungkapan instrumen keuangan sebagai kewajiban atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan kewajiban keuangan. Standar ini berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

- PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

Pada bulan Desember 2006, DSAK mengeluarkan PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Standar ini menetapkan prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item non keuangan. Standar ini juga menetapkan pedoman untuk penghentian pengakuan; jika aset dan kewajiban keuangan dinilai pada nilai wajar, bagaimana menentukan nilai wajar dan mengevaluasi penurunan nilai; serta akuntansi lindung nilai.

Standar ini menggantikan ketentuan pengakuan dan pengukuran yang diatur dalam standar akuntansi tertentu yang telah diterbitkan sebelumnya.

Entitas menerapkan standar ini secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. Dalam ketentuan transisi, entitas melakukan penyesuaian perlakuan akuntansi instrument keuangan yang ada pada akhir periode laporan keuangan sebelum tanggal efektif dengan ketentuan yang ada dalam standar ini dan dampak penyesuaian tersebut diakui dalam laba rugi atau ekuitas periode berjalan.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan.

Sebagaimana dimungkinkan dalam Surat Edaran Bank Indonesia (SE-BI) No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009, untuk penerapan pertama kali PSAK 50 dan 55, Bank akan menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Sesuai dengan SE-BI tersebut, ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dapat diterapkan paling lambat sampai 31 Desember 2011.

- ii. Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:
 - PSAK 1 (revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan
 - PSAK 2 (revisi 2009), Laporan Arus Kas
 - PSAK 4 (revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri
 - PSAK 5 (revisi 2009), Segmen Operasi
 - PSAK 12 (revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- PSAK 15 (revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi
- PSAK 25 (revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
- PSAK 57 (revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

- b. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) berikut ini telah diterbitkan tetapi belum diterapkan.

ISAK berikut ini telah berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- ISAK 7 (revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa
- ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK 11, Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik
- ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan telah sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan bagi perusahaan perbankan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, sementara laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Bank diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, Aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

c. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan baik langsung maupun yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank (termasuk perusahaan induk (*holding companies*), anak perusahaan (*subsidiaries*) dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Bank yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Bank);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Bank, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Bank serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Bank dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Bank.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah Aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan Aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.6/15/PBI/2004 yang telah dicabut dan digantikan dengan PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 yang telah diubah dengan PBI NO.10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 tentang Giro Wajib Minimum pada Bank Indonesia, setiap bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase atas simpanan pihak ketiga pada Bank Indonesia.

Giro pada bank lain disajikan sebesar saldo giro setelah dikurangi penyisihan penghapusan.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi bunga diterima di muka yang belum diamortisasi. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi penyisihan penghapusan.

g. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan berdasarkan tujuan manajemen pada saat perolehan sebagai berikut:

- 1) investasi efek yang diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.
- 2) investasi efek yang tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat laba atau rugi tersebut direalisasi.
- 3) efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi.

Efek-efek disajikan di neraca setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

Untuk efek individual dalam kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual, bila terjadi penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan efek individual harus diturunkan sebesar nilai wajarnya, dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus.

h. Kredit

Kredit diakui pada saat pencairannya sebesar pokok kredit.

Kredit dinyatakan berdasarkan jumlah bruto tagihan Bank yang belum dilunasi oleh nasabah setelah dikurangi penyisihan penghapusan kredit. Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah kredit yang direstrukturisasi dan kredit yang berasal di bank garansi, *Letter of Credit (L/C)* dan fasilitas lainnya yang tidak dapat diselesaikan dan dialihkan menjadi kredit, serta cerukan. Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lainnya yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan.

i. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai *Letter of Credit (L/C)* atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep (*Accepting Bank*). Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi penyisihan penghapusan.

j. Penyertaan dalam Bentuk Saham

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

k. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, Aset Non Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Penilaian kualitas aset produktif dan penyisihan penghapusan aset produktif dan aset non-produktif mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, yang mana pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 serta perubahan yang ketiga kali dengan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009.

Penilaian kualitas dan penyisihan penghapusan dilakukan terhadap aset produktif dan aset non produktif.

Aset Produktif

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, kredit, tagihan akseptasi, penyertaan dalam bentuk saham termasuk komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif (meliputi antara lain penerbitan jaminan, *LC* dan *standby LC*) dan fasilitas kredit yang belum digunakan.

Bank melakukan penyisihan penghapusan aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi tertentu berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi atas status dan kualitas masing-masing Aset produktif, komitmen dan kontinjensi pada akhir tahun berdasarkan peraturan-peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Berdasarkan keputusan Bank Indonesia di atas, aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet.

Aset Non-produktif

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, Bank diwajibkan melakukan penyisihan penghapusan aset non produktif (meliputi agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*).

Penyisihan penghapusan aset non produktif berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi atas upaya penyelesaian masing-masing aset non-produktif dilakukan pada akhir tahun. Berdasarkan keputusan Bank Indonesia di atas, aset non produktif diklasifikasikan dalam 4 (empat) kategori yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Penyisihan Penghapusan

Bank wajib membentuk penyisihan penghapusan aset terhadap aset produktif dan aset non produktif berupa:

- Cadangan umum untuk aset produktif minimum sebesar 1% dari aset produktif yang memiliki kualitas lancar *).
- Cadangan khusus untuk aset produktif dan non produktif, kecuali untuk kualitas dalam perhatian khusus hanya berlaku untuk aset produktif, dengan besarnya persentase penyisihan penghapusan sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase Penyisihan Penghapusan
Dalam perhatian khusus	Minimum 5%
Kurang lancar	Minimum 15%
Diragukan	Minimum 50%
Macet	100%

- *) Diluar penempatan pada Bank Indonesia, sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi pemerintah dan instrument hutang lainnya yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

Persentase penyisihan penghapusan diatas diterapkan terhadap saldo aset produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan yang sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif adalah apabila penilaian agunan dilakukan tidak melampaui jangka waktu 24 bulan dan untuk aset produktif dengan nilai yang sama dengan atau di atas Rp 5 (lima) miliar dilakukan oleh penilai independen.

Aset produktif dihapusbukukan dari penyisihan penghapusan aset produktif pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut harus dihapusbukukan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan penyisihan penghapusan aset produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

Estimasi kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk diakui sebagai beban dan kewajiban disajikan dalam akun "Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi".

I. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali aset tertentu yang dinilai kembali, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Aset tertentu telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Pada penerapan awal PSAK 16 (Revisi 2007), nilai aset tertentu yang direvaluasi pada periode sebelumnya sesuai dengan standar sebelumnya dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan selisih penilaian kembali yang disajikan secara terpisah dalam akun ekuitas direklasifikasi ke saldo laba.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Seluruh aset tetap, kecuali tanah dan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya selama 20 tahun. Aset tetap disusutkan dengan masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Instalasi	4 – 8
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 – 8
Kendaraan bermotor	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan (aset terbengkalai) dinyatakan sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

m. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam perkiraan "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih yang telah diterima pada saat kredit diambil alih, dibebankan ke dalam akun penyisihan penghapusan aset produktif. Sedangkan selisih lebih nilai realisasi bersih di atas saldo kredit dari agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo kredit dan selisihnya dicatat dalam catatan administrasi Bank.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

n. Biaya Emisi

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurangan dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

o. Simpanan

Giro, tabungan, dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah. Sertifikat deposito dicatat sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah setelah dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai kurang lancar, diragukan, dan macet (*nonperforming*). Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *nonperforming*. Pendapatan bunga atas aset *nonperforming* yang belum diterima dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam akun administratif.

Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasi sebagai kurang lancar diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit *nonperforming* yang diklasifikasikan diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan terkait dengan jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan atau beban yang ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis selama jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi yang ditangguhkan diakui pada saat kredit dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak di masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

s. Imbalan Pasca Kerja

Bank memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Bank sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

u. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen geografis sedangkan segmen sekunder adalah segmen usaha.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang secara jelas operasionalnya dapat dibedakan mengenai aset, kinerja dan aktivitas suatu wilayah dengan wilayah lain dalam Bank.

Segmen usaha adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2010		2009	
	Jumlah Rp	Persentase	Jumlah Rp	Persentase
Rupiah	110.055.864.881	7,98%	86.154.347.372	5,69%
Dollar Amerika Serikat	910.000.000	1,24%	1.155.500.000	1,47%
Jumlah	<u>110.965.864.881</u>		<u>87.309.847.372</u>	

Setiap bank di Indonesia diwajibkan mempunyai Giro Wajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing untuk bank yang melakukan transaksi mata uang asing.

PBI No.6/15/PBI/2004 telah dicabut dan digantikan dengan PBI No.10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 yang telah diubah dengan PBI No.10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 yang berlaku efektif tanggal 24 Oktober 2008.

Berdasarkan PBI No.10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 yang berlaku efektif tanggal 24 Oktober 2008, merupakan perubahan atas PBI No.10/19/PBI/2008, Bank wajib memenuhi GWM dalam mata uang Rupiah dan GWM dalam mata uang asing. GWM dalam mata uang Rupiah terdiri dari GWM Utama dan Sekunder. Pemenuhan GWM Utama dan GWM Sekunder masing-masing sebesar 5% dan 2,5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang rupiah. Pemenuhan GWM Sekunder tersebut dihitung dengan membandingkan jumlah SBI, SUN, dan/atau *excess reserve* terhadap rata-rata harian jumlah dana pihak ketiga. Pemenuhan GWM Sekunder mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2009. GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 1% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

Berdasarkan PBI No.10/25/PBI/2008 Bank tidak mendapatkan Jasa Giro atas GWM dalam mata uang Rupiah maupun GWM dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Bank telah memenuhi Giro Wajib Minimum sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

5. GIRO PADA BANK LAIN

	2010	2009
	Rp	Rp
Rupiah		
Bank Danamon	9.649.055.607	14.207.494.411
Bank Central Asia	7.057.917.549	4.187.652.659
Lain-lain	104.420.238	10.825.019
Jumlah	16.811.393.394	18.405.972.089
Penyisihan penghapusan	(168.113.934)	(184.059.721)
Jumlah	16.643.279.460	18.221.912.368
Mata uang asing		
Dollar Amerika Serikat		
Bank Mandiri, Jakarta	35.392.104.111	29.222.404.574
Standard Chartered Bank, New York	6.040.196.162	3.196.927.396
Wachovia Bank, New York, USA	1.282.912.449	389.877.486
Standard Chartered Bank, Hongkong	455.000.000	-
Bank Central Asia, Jakarta	400.305.178	354.892.644
OCBC, Singapura	204.463.805	188.905.300
Bank of China, Jakarta	86.808.904	449.624.462
Yen Jepang		
UFJ Bank Limited, Tokyo	91.861.601	7.894.003
Sumitomo Bank, Tokyo	63.584.798	97.400.161
Standard Chartered Bank, Tokyo	28.411.853	49.080.302
Dollar Singapura		
OCBC, Singapura	53.910.073	71.812.217
Standard Chartered Bank, Singapura	33.926.661	35.648.372
Dollar Australia		
Commonwealth Bank, Sydney	223.993.459	101.833.651
Westpack Bank, Sydney	45.300.454	30.392.112
Poundsterling Inggris		
Standard Chartered Bank, London	1.487.199.937	1.680.013.463
Euro		
Commerz Bank AG, Frankfurt	62.601.974	57.152.409
Indover, Amsterdam	38.116.212	90.120.699
Capitalia S.P.A, Roma	24.999.867	23.116.632
Dresdner Bank AG, Frankfurt	-	39.361.855
Dollar Hongkong		
OCBC, Hongkong	100.470.401	83.876.236
Standard Chartered Bank, Hongkong	29.565.033	13.151.952
Franc Swiss		
UBS AG, Zurich	137.122.212	209.285.924
Jumlah	46.282.855.144	36.392.771.850
Penyisihan penghapusan	(500.563.725)	(453.147.180)
Jumlah	45.782.291.419	35.939.624.670
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bersih	62.425.570.879	54.161.537.038
Tingkat bunga rata-rata per tahun:		
Rupiah	0,26%	0,61%
Mata uang asing		
Dollar Amerika Serikat	0,03%	0,04%
Lain-lain	0,37%	0,90%

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 ditempatkan pada pihak ketiga serta dikelompokkan lancar kecuali giro pada bank Indover dikelompokkan macet pada tahun 2008.

Mutasi penyisihan penghapusan giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2010			2009		
	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo awal tahun	130.629.955	446.210.630	576.840.585	87.485.012	193.982.201	281.467.213
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	37.483.979	84.726.431	122.210.410	96.574.709	(23.838.354)	72.736.355
Selisih kurs penjabaran	-	(30.373.336)	(30.373.336)	-	283.003.333	283.003.333
Saldo akhir tahun	<u>168.113.934</u>	<u>500.563.725</u>	<u>668.677.659</u>	<u>184.059.721</u>	<u>453.147.180</u>	<u>637.206.901</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Rupiah		
BI Intervensi - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi nihil untuk tahun 2010 dan 2009	207.500.000.000	50.000.000.000
Dollar Amerika Serikat		
Call money		
Wachovia Bank, New Jersey, USA	824.118.204	1.045.406.040
	<u>208.324.118.204</u>	<u>51.045.406.040</u>
Penyisihan penghapusan	<u>(8.241.182)</u>	<u>(10.454.060)</u>
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih	<u>208.315.877.022</u>	<u>51.034.951.980</u>

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 seluruhnya merupakan penempatan pada pihak ketiga dan dikelompokkan lancar.

Penempatan pada Wachovia Bank merupakan penempatan dalam bentuk *call money* yang dinamakan *High Performance Money Market Account* dengan penarikan dibatasi enam kali dalam satu bulan.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Jangka waktu dan tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	2010		2009	
	Jangka waktu	Tingkat bunga per tahun	Jangka waktu	Tingkat bunga per tahun
BI Intervensi	1 - 7 hari	6,04%	1 - 7 hari	8,04%
BI Intervensi	8 - 15 hari	6,26%	8 - 15 hari	7,75%

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 dikelompokkan sampai dengan 1 bulan.

Mutasi penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain dalam Dollar Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Saldo awal tahun	8.506.290	282.339.752
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(8.241.182)	(10.454.060)
Selisih kurs penjabaran	<u>7.976.074</u>	<u>(261.431.632)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>8.241.182</u></u>	<u><u>10.454.060</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

7. EFEK-EFEK DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO

a. Rincian efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan investasi adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Rupiah		
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Sertifikat Bank Indonesia	756.705.000.000	525.000.000.000
Pendapatan bunga diterima di muka yang belum diamortisasi	<u>(2.293.228.531)</u>	<u>(1.040.600.651)</u>
Jumlah Efek-Efek - Bersih	<u><u>754.411.771.469</u></u>	<u><u>523.959.399.349</u></u>
Tingkat bunga rata-rata per tahun	6,38%	9,03%
Jangka waktu	28 - 57 hari	27 - 28 hari

Efek-efek pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 dikelompokkan lancar.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- b. Efek-efek pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo:

	2010	2009
	Rp	Rp
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	500.000.000.000	525.000.000.000
Lebih dari 1 - 3 bulan	256.705.000.000	-
Jumlah	<u>756.705.000.000</u>	<u>525.000.000.000</u>
Pendapatan bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi	<u>(2.293.228.531)</u>	<u>(1.040.600.651)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>754.411.771.469</u></u>	<u><u>523.959.399.349</u></u>

8. KREDIT

- a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas:

	2010					Jumlah Rp
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Rupiah						
Modal Kerja	702.628.996.561	4.355.245.198	823.230.632	-	17.058.384.246	724.865.856.637
Konsumen	219.848.081.506	2.750.542.956	40.378.000	95.608.000	830.686.498	223.565.296.960
Investasi	54.020.042.420	-	-	-	-	54.020.042.420
Karyawan	599.479.235	-	-	-	-	599.479.235
Jumlah	<u>977.096.599.722</u>	<u>7.105.788.154</u>	<u>863.608.632</u>	<u>95.608.000</u>	<u>17.889.070.744</u>	<u>1.003.050.675.252</u>
Mata uang asing						
Modal Kerja	32.157.448.323	-	-	-	-	32.157.448.323
Jumlah	<u>32.157.448.323</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>32.157.448.323</u>
Jumlah	1.009.254.048.045	7.105.788.154	863.608.632	95.608.000	17.889.070.744	1.035.208.123.575
Penyisihan penghapusan	(9.730.959.295)	(128.492.073)	(37.938.795)	(47.804.000)	(4.717.319.909)	(14.662.514.072)
Jumlah Kredit - Bersih	<u><u>999.523.088.750</u></u>	<u><u>6.977.296.081</u></u>	<u><u>825.669.837</u></u>	<u><u>47.804.000</u></u>	<u><u>13.171.750.835</u></u>	<u><u>1.020.545.609.503</u></u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2009					Jumlah Rp
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Rupiah						
Modal Kerja	676.795.825.480	1.839.265.380	1.646.327.835	2.427.138.614	14.323.257.496	697.031.814.805
Konsumen	237.136.824.446	3.966.061.698	117.208.500	329.862.246	532.191.004	242.082.147.894
Investasi	18.479.169.581	260.889.588	-	-	-	18.740.059.169
Karyawan	315.159.031	-	-	-	-	315.159.031
Jumlah	<u>932.726.978.538</u>	<u>6.066.216.666</u>	<u>1.763.536.335</u>	<u>2.757.000.860</u>	<u>14.855.448.500</u>	<u>958.169.180.899</u>
Mata uang asing						
Modal Kerja	41.181.092.827	-	-	-	-	41.181.092.827
Jumlah	<u>41.181.092.827</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>41.181.092.827</u>
Jumlah	973.908.071.365	6.066.216.666	1.763.536.335	2.757.000.860	14.855.448.500	999.350.273.726
Penyisihan penghapusan	(9.254.538.918)	(185.662.877)	(38.536.693)	(145.821.702)	(4.321.532.835)	(13.946.093.025)
Jumlah Kredit - Bersih	<u>964.653.532.447</u>	<u>5.880.553.789</u>	<u>1.724.999.642</u>	<u>2.611.179.158</u>	<u>10.533.915.665</u>	<u>985.404.180.701</u>

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

	2010					Jumlah Rp
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Rupiah						
Perdagangan	455.223.302.784	4.128.672.086	781.997.294	-	5.240.836.118	465.374.808.282
Industri	82.041.286.105	67.818.038	-	-	7.869.314.376	89.978.418.519
Konstruksi	15.531.630.920	-	-	-	1.577.414.227	17.109.045.147
Transportasi	5.320.775.373	73.746.524	41.233.338	-	-	5.435.755.235
Pertanian	1.548.289.644	-	-	-	1.499.114.399	3.047.404.043
Lain-lain	17.431.314.896	2.835.551.506	40.378.000	95.608.000	1.702.391.624	22.105.244.026
Jumlah	<u>577.096.599.722</u>	<u>7.105.788.154</u>	<u>863.608.632</u>	<u>95.608.000</u>	<u>17.889.070.744</u>	<u>603.050.675.252</u>
Mata uang asing						
Perdagangan	25.955.950.657	-	-	-	-	25.955.950.657
Industri	6.201.497.666	-	-	-	-	6.201.497.666
Jumlah	<u>32.157.448.323</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>32.157.448.323</u>
Jumlah	609.254.048.045	7.105.788.154	863.608.632	95.608.000	17.889.070.744	635.208.123.575
Penyisihan penghapusan	(9.730.959.295)	(128.492.073)	(37.938.795)	(47.804.000)	(4.717.319.909)	(14.662.514.072)
Jumlah Kredit - Bersih	<u>599.523.088.750</u>	<u>6.977.296.081</u>	<u>825.669.837</u>	<u>47.804.000</u>	<u>13.171.750.835</u>	<u>620.545.609.503</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2009						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah						
Perdagangan	413.091.316.056	1.323.701.203	1.036.598.745	539.501.359	5.199.753.781	421.190.871.144
Industri	109.376.459.990	72.155.778	344.881.029	-	8.056.293.200	117.849.789.997
Konstruksi	6.405.472.742	-	-	1.577.414.227	-	7.982.886.969
Transportasi	9.433.639.393	22.006.617	-	-	495.920.226	9.951.566.236
Pertanian	1.331.982.467	2.493.255	-	-	499.994.295	1.834.470.017
Lain-lain	393.088.107.890	4.645.859.813	382.056.561	640.085.274	603.486.998	399.359.596.536
Jumlah	<u>932.726.978.538</u>	<u>6.066.216.666</u>	<u>1.763.536.335</u>	<u>2.757.000.860</u>	<u>14.855.448.500</u>	<u>958.169.180.899</u>
Dallar Amerika Serikat						
Perdagangan	37.418.360.990	-	-	-	-	37.418.360.990
Industri	3.762.731.837	-	-	-	-	3.762.731.837
Jumlah	<u>41.181.092.827</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>41.181.092.827</u>
Jumlah	973.908.071.365	6.066.216.666	1.763.536.335	2.757.000.860	14.855.448.500	999.350.273.726
Penyisihan penghapusan	(9.254.538.918)	(185.662.877)	(38.536.693)	(145.821.702)	(4.321.532.835)	(13.946.093.025)
Jumlah Kredit - Bersih	<u>964.653.532.447</u>	<u>5.880.553.789</u>	<u>1.724.999.642</u>	<u>2.611.179.158</u>	<u>10.533.915.665</u>	<u>985.404.180.701</u>

Kredit berdasarkan sektor ekonomi lain-lain terutama merupakan kredit konsumsi untuk pinjaman pensiun.

c. Jangka waktu

1. Berdasarkan periode perjanjian kredit:

	2010		
	Rupiah	Dollar Amerika Serikat	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	547.444.391.268	32.157.448.323	579.601.839.591
Lebih dari 1 - 2 tahun	35.163.231.184	-	35.163.231.184
Lebih dari 2 - 5 tahun	346.115.649.177	-	346.115.649.177
Lebih dari 5 tahun	74.327.403.623	-	74.327.403.623
Jumlah kredit	<u>1.003.050.675.252</u>	<u>32.157.448.323</u>	<u>1.035.208.123.575</u>
Penyisihan penghapusan	<u>(14.340.939.637)</u>	<u>(321.574.435)</u>	<u>(14.662.514.072)</u>
Jumlah Kredit - Bersih	<u>988.709.735.615</u>	<u>31.835.873.888</u>	<u>1.020.545.609.503</u>
	2009		
	Rupiah	Dollar Amerika Serikat	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	527.374.239.994	41.181.092.827	568.555.332.821
Lebih dari 1 - 2 tahun	42.265.335.293	-	42.265.335.293
Lebih dari 2 - 5 tahun	301.963.029.490	-	301.963.029.490
Lebih dari 5 tahun	86.566.576.122	-	86.566.576.122
Jumlah kredit	<u>958.169.180.899</u>	<u>41.181.092.827</u>	<u>999.350.273.726</u>
Penyisihan penghapusan	<u>(13.534.282.069)</u>	<u>(411.810.956)</u>	<u>(13.946.093.025)</u>
Jumlah Kredit - Bersih	<u>944.634.898.830</u>	<u>40.769.281.871</u>	<u>985.404.180.701</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2010		
	Rupiah	Dollar Amerika	Jumlah
	Rp	Serikat Rp	Rp
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	417.327.783.847	25.439.352.484	442.767.136.331
Lebih dari 1 - 2 tahun	182.257.551.551	6.718.095.839	188.975.647.390
Lebih dari 2 - 5 tahun	311.391.186.093	-	311.391.186.093
Lebih dari 5 tahun	92.074.153.761	-	92.074.153.761
Jumlah kredit	1.003.050.675.252	32.157.448.323	1.035.208.123.575
Penyisihan penghapusan	(14.340.939.637)	(321.574.435)	(14.662.514.072)
Jumlah Kredit - Bersih	988.709.735.615	31.835.873.888	1.020.545.609.503

	2009		
	Rupiah	Dollar Amerika	Jumlah
	Rp	Serikat Rp	Rp
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	571.743.131.148	41.181.092.827	612.924.223.975
Lebih dari 1 - 2 tahun	49.598.613.670	-	49.598.613.670
Lebih dari 2 - 5 tahun	264.583.451.625	-	264.583.451.625
Lebih dari 5 tahun	72.243.984.456	-	72.243.984.456
Jumlah kredit	958.169.180.899	41.181.092.827	999.350.273.726
Penyisihan penghapusan	(13.534.282.069)	(411.810.956)	(13.946.093.025)
Jumlah Kredit - Bersih	944.634.898.830	40.769.281.871	985.404.180.701

d. Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	2010	2009
	Rp	Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah	16.657.723.195	39.582.112.644
Penyisihan penghapusan	(49.620.035)	(395.821.126)
Jumlah - bersih	16.608.103.160	39.186.291.518
Pihak ketiga		
Rupiah	986.392.952.057	918.587.068.255
Dollar Amerika Serikat	32.157.448.323	41.181.092.827
Jumlah	1.018.550.400.380	959.768.161.082
Penyisihan penghapusan	(14.612.894.037)	(13.550.271.899)
Jumlah - bersih	1.003.937.506.343	946.217.889.183
Jumlah Kredit - Bersih	1.020.545.609.503	985.404.180.701

Kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberikan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (Catatan 33).

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

e. Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	2010	2009
Rupiah		
Kredit yang diberikan	13.44%	14.20%
Pensiun	23.58%	22.74%
Dollar Amerika Serikat	6.99%	7.45%

f. Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, jaminan lain atau Aset yang umumnya diterima oleh bank, antara lain deposito berjangka, logam mulia, kendaraan bermotor, tanah, dan bangunan.

g. Kredit modal kerja terdiri dari pinjaman rekening koran dan fasilitas cerukan.

h. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, kredit pensiunan, dan kredit perorangan lainnya.

i. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 1 sampai 10 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan. Kredit yang diberikan kepada karyawan dibebani bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 9,27% dan 10,35% pada 31 Maret 2010 dan 2009.

j. Berikut ini adalah saldo kredit pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

	2010		
	Rupiah	Dollar Amerika Serikat	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Lancar	977.096.599.722	32.157.448.323	1.009.254.048.045
Dalam perhatian khusus	7.105.788.154	-	7.105.788.154
Kurang lancar	863.608.632	-	863.608.632
Diragukan	95.608.000	-	95.608.000
Macet	17.889.070.744	-	17.889.070.744
Jumlah kredit	<u>1.003.050.675.252</u>	<u>32.157.448.323</u>	<u>1.035.208.123.575</u>
Penyisihan penghapusan	<u>(14.340.939.637)</u>	<u>(321.574.435)</u>	<u>(14.662.514.072)</u>
Jumlah Kredit - Bersih	<u>988.709.735.615</u>	<u>31.835.873.888</u>	<u>1.020.545.609.503</u>
	2009		
	Rupiah	Dollar Amerika Serikat	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Lancar	932.726.978.538	41.181.092.827	973.908.071.365
Dalam perhatian khusus	6.066.216.666	-	6.066.216.666
Kurang lancar	1.763.536.335	-	1.763.536.335
Diragukan	2.757.000.860	-	2.757.000.860
Macet	14.855.448.500	-	14.855.448.500
Jumlah kredit	<u>958.169.180.899</u>	<u>41.181.092.827</u>	<u>999.350.273.726</u>
Penyisihan penghapusan	<u>(13.534.282.069)</u>	<u>(411.810.956)</u>	<u>(13.946.093.025)</u>
Jumlah Kredit - Bersih	<u>944.634.898.830</u>	<u>40.769.281.871</u>	<u>985.404.180.701</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- k. Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Bank telah melakukan restrukturisasi kredit masing-masing sebesar Rp 28.366.309 dan Rp 37.478.641 dengan penyisihan penghapusan sebesar Rp 4.254.947 dan Rp 5.621.796.
- l. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 tidak terdapat kredit yang melampaui ketentuan BMPK.
- m. Rincian kredit bermasalah (kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet) menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2010		2009	
	Kredit bermasalah	Minimum Penyisihan	Kredit bermasalah	Minimum Penyisihan
	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah				
Industri	7.869.314.376	(3.231.714.491)	8.401.174.229	(2.984.413.311)
Perdagangan	6.022.833.412	(734.422.034)	6.775.853.885	(837.287.040)
Konstruksi	1.577.414.227	-	1.577.414.227	-
Transportasi	41.233.338	-	495.920.226	-
Pertanian	1.499.114.399	-	499.994.295	-
Lain-lain	1.838.377.624	(836.926.179)	1.625.628.833	(684.190.879)
Jumlah	<u>18.848.287.376</u>	<u>(4.803.062.704)</u>	<u>19.375.985.695</u>	<u>(4.505.891.230)</u>

Rasio Non Performing Loan (NPL) gross pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 1,82% dan 1,94% dan rasio NPL Neto pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 1,36% dan 1,49%.

- n. Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, kredit yang telah dihentikan pembebanan bunganya masing-masing sebesar Rp 18.848.287.376 dan Rp 19.375.985.695.
- o. Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, jumlah kredit yang dijamin dengan jaminan tunai masing-masing sebesar Rp 34.657.360.160 dan Rp 52.598.811.095.
- p. Mutasi penyisihan penghapusan kredit adalah sebagai berikut:

	2010		
	Rupiah	Dollar Amerika Serikat	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Saldo awal tahun	13.441.551.369	350.394.323	13.791.945.692
Penyisihan tahun berjalan	1.478.168.268	(18.638.577)	1.459.529.691
Penghapusan tahun berjalan	(578.780.000)	-	(578.780.000)
Selisih kurs penjabaran	-	(10.181.311)	(10.181.311)
Saldo akhir tahun	<u>14.340.939.637</u>	<u>321.574.435</u>	<u>14.662.514.072</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2009		
	Rupiah	Dollar Amerika	Jumlah
	Rp	Serikat Rp	Rp
Saldo awal tahun	13.194.989.089	384.137.473	13.579.126.562
Penyisihan tahun berjalan	354.868.980	4.168.095	359.037.075
Penghapusan tahun berjalan	(15.576.000)	-	(15.576.000)
Selisih kurs penjabaran	-	23.505.388	23.505.388
Saldo akhir tahun	<u>13.534.282.069</u>	<u>411.810.956</u>	<u>13.946.093.025</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

- q. Mutasi kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	4.296.979.309	2.493.590.399
Penambahan dalam tahun berjalan	578.780.000	15.576.000
Penerimaan kembali	-	-
Saldo akhir tahun	<u>4.875.759.309</u>	<u>2.509.166.399</u>

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI

- a. Tagihan Akseptasi

	2010	2008
	Rp	Rp
Bukan bank - pihak ketiga		
Dollar Amerika Serikat	1.734.185.271	1.221.540.869
Penyisihan penghapusan	(8.034.390)	(12.215.368)
Jumlah Tagihan Akseptasi - Bersih	<u>1.726.150.881</u>	<u>1.209.325.501</u>

Tagihan akseptasi di atas merupakan fasilitas *Usance Letter of Credit (L/C)*.

Tagihan akseptasi pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 seluruhnya merupakan tagihan akseptasi pada pihak ketiga dan dikelompokkan lancar.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penghapusan tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Saldo awal tahun	12.638.436	94.376.124
Pemulihan tahun berjalan	(4.143.472)	(90.192.694)
Selisih kurs penjabaran	(460.574)	8.031.938
Saldo akhir tahun	<u>8.034.390</u>	<u>12.215.368</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan tagihan akseptasi tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

b. Kewajiban Akseptasi

Kewajiban akseptasi berdasarkan *counterparty* terdiri dari:

	2010 Rp	2009 Rp
Bank - pihak ketiga		
Dollar Amerika Serikat	1.734.185.271	1.221.540.869

Tagihan dan kewajiban akseptasi berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Lebih dari 1 - 3 bulan	1.248.145.171	148.786.224
Lebih dari 3 - 6 bulan	-	1.072.754.645
Lebih dari 6 - 12 bulan	486.040.100	-
Jumlah Tagihan dan Kewajiban Akseptasi	<u>1.734.185.271</u>	<u>1.221.540.869</u>

Tagihan dan kewajiban akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	930.742.540	-
Lebih dari 1 - 3 bulan	317.402.631	1.221.540.869
Lebih dari 3 - 6 bulan	244.544.300	-
Lebih dari 6 - 12 bulan	241.495.800	-
Jumlah Tagihan dan Kewajiban Akseptasi	<u>1.734.185.271</u>	<u>1.221.540.869</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

10. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

Nama Perusahaan	Jenis usaha	Persentase Pemilikan		2010 Rp	2009 Rp
		2010	2009		
<u>Metode Biaya</u>					
Pihak hubungan istimewa					
PT Balimor Finance	Pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha	9%	9%	1.475.000.000	1.475.000.000
				(737.500.000)	(14.750.000)
Penyisihan penghapusan Jumlah - bersih				<u>737.500.000</u>	<u>1.460.250.000</u>
Pihak ketiga					
PT Aplikanusa Lintasarta	Komunikasi	1%	1%	10.000.000	10.000.000
Penyisihan penghapusan Jumlah - Bersih				<u>(100.000)</u>	<u>(100.000)</u>
				<u>9.900.000</u>	<u>9.900.000</u>
Jumlah Penyertaan - Bersih				<u>747.400.000</u>	<u>1.470.150.000</u>

Klasifikasi penyertaan berdasarkan kualitas menurut ketentuan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Lancar	10.000.000	10.000.000
Diragukan	1.475.000.000	1.475.000.000
Penyisihan penghapusan	<u>(737.600.000)</u>	<u>(737.600.000)</u>
Jumlah Penyertaan - Bersih	<u>747.400.000</u>	<u>747.400.000</u>

Mutasi penyisihan penghapusan penyertaan adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Saldo awal tahun	737.600.000	14.850.000
Pemulihan tahun berjalan	<u>-</u>	<u>722.750.000</u>
Saldo akhir tahun	<u>737.600.000</u>	<u>737.600.000</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan penyertaan dalam bentuk saham tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

11. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan bunga kredit adalah sebesar Rp 9.715.188.227 dan Rp 9.377.882.790 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

12. ASET TETAP

	1 Januari 2010 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	31 Maret 2010 Rp
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	68.846.551.015	-	-	145.100.000	68.991.651.015
Bangunan	57.374.377.637	-	-	218.800.000	57.593.177.637
Instalasi	2.071.833.101	7.536.000	6.180.000	-	2.073.189.101
Perlengkapan dan peralatan kantor	33.505.004.072	150.526.188	11.925.000	-	33.643.605.260
Kendaraan bermotor	8.561.730.000	288.000.000	31.200.000	-	8.818.530.000
Jumlah	<u>170.359.495.825</u>	<u>446.062.188</u>	<u>49.305.000</u>	<u>363.900.000</u>	<u>171.120.153.013</u>
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	26.655.982.552	511.391.520	-	-	27.167.374.072
Instalasi	1.686.695.099	31.791.644	5.381.266	-	1.713.105.477
Perlengkapan dan peralatan kantor	28.759.148.475	653.769.632	4.425.000	-	29.408.493.107
Kendaraan bermotor	6.261.300.336	170.965.955	31.200.000	-	6.401.066.291
Jumlah	<u>63.363.126.462</u>	<u>1.367.918.751</u>	<u>41.006.266</u>	<u>-</u>	<u>64.690.038.947</u>
Jumlah Tercatat	<u>106.996.369.363</u>				<u>106.430.114.066</u>
	1 Januari 2009 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	31 Maret 2009 Rp
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	68.594.551.015	-	-	-	68.594.551.015
Bangunan	56.926.377.637	-	-	-	56.926.377.637
Instalasi	2.004.754.101	12.885.000	-	-	2.017.639.101
Perlengkapan dan peralatan kantor	30.345.934.661	275.775.600	-	-	30.621.710.261
Kendaraan bermotor	8.422.605.000	22.800.000	-	-	8.445.405.000
Jumlah	<u>166.294.222.414</u>	<u>311.460.600</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>166.605.683.014</u>
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	24.640.023.152	503.056.518	-	-	25.143.079.670
Instalasi	1.531.077.215	47.113.369	-	-	1.578.190.584
Perlengkapan dan peralatan kantor	27.459.091.719	373.032.548	-	-	27.832.124.267
Kendaraan bermotor	5.606.485.525	199.497.571	-	-	5.805.983.096
Jumlah	<u>59.236.677.611</u>	<u>1.122.700.006</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>60.359.377.617</u>
Jumlah Tercatat	<u>107.057.544.803</u>				<u>106.246.305.397</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Harga jual	48.863.453	-
Nilai buku	362.187	-
Laba penjualan aktiva tetap	48.501.266	-

Beban penyusutan adalah sebesar Rp 1.367.918.751 dan Rp 1.122.700.056 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009 (Catatan 30).

Pada tahun 2005, Bank melakukan penilaian kembali aset tetap yang berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 468/KMK.03/2002 tanggal 28 Nopember 2002 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-08/PJ.31/2000 tanggal 4 Desember 2002. Aset tetap yang dinilai kembali adalah tanah dan bangunan pada tanggal 30 Nopember 2005. Berdasarkan laporan penilai dari PT Ujatek Baru tanggal 15 Desember 2005, dasar yang digunakan dalam penilaian kembali aset mencakup metode perbandingan data pasar untuk penilaian tanah dan metode kalkulasi biaya untuk penilaian bangunan. Pada tanggal 27 Pebruari 2006, Bank telah memperoleh persetujuan dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jakarta II dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep-06/WPJ.05/2005. Selisih penilaian kembali aset tetap setelah dikurangi pajak sebesar Rp 76.689.812.144 dicatat pada akun ekuitas. Pajak atas revaluasi tersebut telah dilunasi oleh Bank sebesar Rp 8.521.090.238 pada tanggal 9 Maret 2006. Pada tahun-tahun sebelumnya, Bank telah melakukan penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 3.485.104.

Sesuai dengan penerapan PASK 16 (Revisi 2007) Bank telah melakukan memindahan saldo selisih penilaian aset tetap ke saldo laba sebesar Rp 76.693.297.248

Bank mereklasifikasi aset tetap berupa perangkat lunak ke aset tidak berwujud yang disajikan pada "aset lain-lain" (Catatan 13).

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang digunakan sebagai kantor cabang yang terletak di Jakarta, Bandung, Solo, Semarang, Surabaya, Denpasar dan Medan dengan hak legal berupa Hak Milik, Hak Guna Bangunan dan Bukti Ijin Pemakaian Tanah yang berjangka waktu 5 sampai 30 tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2010 dan 2039. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan pada PT Asuransi Artarindo (pihak yang mempunyai hubungan istimewa – Catatan 33), PT Asuransi Wahana Tata dan lainnya terhadap risiko kebakaran, kecurian, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 58.683.635.478 dan Rp 79.825.894.478 masing-masing untuk tanggal 31 Maret 2010 dan 2009. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

13. ASET LAIN – LAIN

	2010	2009
	Rp	Rp
Tarikan kliring	20.962.495.464	20.946.755.881
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp 5.129.796.150 tahun 2010 dan Rp 3,384,529,272 tahun 2009	6.805.897.060	2.553.360.651
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 621.309.648 tahun 2010 dan Rp 1.081.759.648 tahun 2009	2.951.483.221	3.631.733.221
Uang jaminan ATM	2.000.000.000	2.000.000.000
Biaya dibayar dimuka	4.266.458.981	6.504.870.571
Persediaan alat tulis dan perlengkapan kantor	911.674.622	971.394.265
Aset terbengkalai - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 850.321.500 tahun 2010 dan Rp 850.321.500 tahun 2009 (Catatan 11)	850.321.500	850.321.500
Lain-lain	250.221.389	721.053.016
Jumlah	<u>38.998.552.237</u>	<u>38.179.489.105</u>

Berikut ini adalah saldo agunan yang diambil alih dan aset terbengkalai pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas:

	2010	2009
	Rp	Rp
<u>Agunan yang diambil alih</u>		
Kurang lancar	3.328.819.389	3.642.819.389
Diragukan	243.973.480	1.070.673.480
Jumlah	<u>3.572.792.869</u>	<u>4.713.492.869</u>
Penyisihan penghapusan	<u>(621.309.648)</u>	<u>(1.081.759.648)</u>
Jumlah - bersih	<u>2.951.483.221</u>	<u>3.631.733.221</u>

Mutasi penyisihan penghapusan agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	668.409.648	707.023.930
Penyisihan tahun berjalan	<u>(47.100.000)</u>	<u>374.735.718</u>
Saldo akhir tahun	<u>621.309.648</u>	<u>1.081.759.648</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2010	2009
	Rp	Rp
<u>Aset terbengkalai</u>		
Diragukan	1.700.643.000	1.700.643.000
Penyisihan penghapusan	(850.321.500)	(850.321.500)
Jumlah - bersih	<u>850.321.500</u>	<u>850.321.500</u>

Mutasi penyisihan penghapusan aset terbengkalai adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	850.321.500	259.596.450
Penyisihan tahun berjalan	-	-
Penghapusan tahun berjalan	-	(4.500.000)
Saldo akhir tahun	<u>850.321.500</u>	<u>255.096.450</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan agunan yang diambil alih dan aset terbengkalai adalah cukup.

Agunan yang diambil alih yang dijual selama tahun 2010 adalah nihil dan 2009 adalah sebesar Rp 126.700.000 dengan laba penjualan Rp 2.065.000. Lain-lain meliputi uang jaminan listrik, air minum dan personalia.

Pada tahun 2010, agunan yang diambil alih berupa Ruko Rungkut sebesar Rp 363.900.000 direklasifikasi ke akun aset tetap (catatan 12)

14. KEWAJIBAN SEGERA

	2010	2009
	Rp	Rp
Rupiah		
Transfer dalam proses	10.873.858.038	14.061.422.677
Titipan nasabah	3.251.897.994	306.597.633
Lain-lain	169.578.256	120.510.187
Jumlah	<u>14.295.334.288</u>	<u>14.488.530.497</u>
Mata uang asing		
Lain-lain-Dollar Amerika Serikat	1.460.095	-
Jumlah keseluruhan	<u>14.296.794.383</u>	<u>14.488.530.497</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

15. SIMPANAN

Simpanan terdiri dari:

	2010		
	Pihak hubungan istimewa	Pihak ketiga	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Giro	211.305.921.676	240.781.626.302	452.087.547.978
Tabungan	35.331.606.443	294.586.120.051	329.917.726.494
Deposito berjangka	455.561.621.056	627.628.991.297	1.083.190.612.353
Jumlah	702.199.149.175	1.162.996.737.650	1.865.195.886.825

	2009		
	Pihak hubungan istimewa	Pihak ketiga	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Giro	87.066.668.964	231.431.755.661	318.498.424.625
Tabungan	21.927.203.865	275.712.230.629	297.639.434.494
Deposito berjangka	312.846.614.640	509.132.511.264	821.979.125.904
Jumlah	421.840.487.469	1.016.276.497.554	1.438.116.985.023

a. Giro terdiri atas:

	2010	2009
	Rp	Rp
Pihak hubungan istimewa		
Rupiah	209.936.750.873	85.991.016.325
Dollar Amerika Serikat	1.369.170.803	1.075.652.639
Jumlah	211.305.921.676	87.066.668.964
Pihak ketiga		
Rupiah	237.664.380.989	226.200.635.107
Dollar Amerika Serikat	3.117.245.313	5.231.120.554
Jumlah	240.781.626.302	231.431.755.661
Jumlah Giro	452.087.547.978	318.498.424.625
Tingkat bunga rata-rata per tahun		
Rupiah	2,07%	2,89%
Dollar Amerika Serikat	0,51%	0,48%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sama dengan tingkat bunga yang diberikan kepada pihak ketiga (Catatan 33).

Tidak terdapat giro yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

b. Tabungan terdiri atas:

	2010	2009
	Rp	Rp
Pihak hubungan istimewa		
Rupiah		
Tabungan Kesra	7.927.268.931	9.243.227.317
Tabungan BBA	27.349.071.382	12.683.976.548
TabunganKu	18.770.216	-
Dollar Amerika Serikat		
Tabungan BBA	36.495.914	-
Jumlah	<u>35.331.606.443</u>	<u>21.927.203.865</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Tabungan Kesra	132.319.304.976	127.861.368.299
Tabungan BBA	156.251.759.608	143.282.946.245
TabunganKu	394.390.635	-
Tabungan pensiun	4.284.585.360	4.567.916.085
Dollar Amerika Serikat		
Tabungan BBA	1.336.079.472	-
Jumlah	<u>294.586.120.051</u>	<u>275.712.230.629</u>
Jumlah Tabungan	<u>329.917.726.494</u>	<u>297.639.434.494</u>
Tingkat bunga rata-rata per tahun		
Rupiah	3,72%	4,39%
Dollar Amerika Serikat	0,47%	-

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sama dengan tingkat bunga yang diberikan kepada pihak ketiga (Catatan 33).

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, tidak terdapat tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

c. Deposito berjangka terdiri atas:

	2010	2009
	Rp	Rp
Pihak hubungan istimewa		
Rupiah	399.992.553.775	261.447.086.121
Dollar Amerika Serikat	55.569.067.281	51.399.528.519
Jumlah	<u>455.561.621.056</u>	<u>312.846.614.640</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	613.305.479.185	490.216.023.439
Dollar Amerika Serikat	14.323.512.112	18.916.487.825
Jumlah	<u>627.628.991.297</u>	<u>509.132.511.264</u>
Jumlah Deposito Berjangka	<u>1.083.190.612.353</u>	<u>821.979.125.904</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:

1. Berdasarkan periode deposito berjangka:

	2010		
	Pihak hubungan istimewa	Pihak ketiga	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Rupiah			
1 bulan	396.897.763.568	592.069.620.569	988.967.384.137
3 bulan	2.543.575.679	15.977.799.687	18.521.375.366
6 bulan	551.214.528	4.560.004.602	5.111.219.130
12 bulan	-	698.054.327	698.054.327
Jumlah	<u>399.992.553.775</u>	<u>613.305.479.185</u>	<u>1.013.298.032.960</u>
Dollar Amerika Serikat			
1 bulan	55.569.067.281	14.323.512.112	69.892.579.393
Jumlah	<u>455.561.621.056</u>	<u>627.628.991.297</u>	<u>1.083.190.612.353</u>
	2009		
	Pihak hubungan istimewa	Pihak ketiga	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Rupiah			
1 bulan	257.151.475.406	480.188.772.380	737.340.247.786
3 bulan	3.764.250.000	8.641.261.055	12.405.511.055
6 bulan	531.360.715,00	557.805.775	1.089.166.490
12 bulan	-	828.184.229	828.184.229
Jumlah	<u>261.447.086.121</u>	<u>490.216.023.439</u>	<u>751.663.109.560</u>
Dollar Amerika Serikat			
1 bulan	51.399.528.519	18.916.487.825	70.316.016.344
Jumlah	<u>312.846.614.640</u>	<u>509.132.511.264</u>	<u>821.979.125.904</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	2010		
	Pihak hubungan istimewa	Pihak ketiga	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Rupiah			
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	398.732.472.085	597.785.572.894	996.518.044.979
Lebih dari 1 - 3 bulan	897.846.593	13.065.097.990	13.962.944.583
Lebih dari 3 - 6 bulan	362.235.097	1.798.441.328	2.160.676.425
Lebih dari 6 - 12 bulan	-	656.366.973	656.366.973
Jumlah	<u>399.992.553.775</u>	<u>613.305.479.185</u>	<u>1.013.298.032.960</u>
Dollar Amerika Serikat			
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	55.569.067.281	14.323.512.112	69.892.579.393
	<u>55.569.067.281</u>	<u>14.323.512.112</u>	<u>69.892.579.393</u>
Jumlah	<u>455.561.621.056</u>	<u>627.628.991.297</u>	<u>1.083.190.612.353</u>
	2009		
	Pihak hubungan istimewa	Pihak ketiga	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Rupiah			
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	260.301.475.406	481.892.334.697	742.193.810.103
Lebih dari 1 - 3 bulan	680.540.522	7.157.198.738	7.837.739.260
Lebih dari 3 - 6 bulan	465.070.193	479.008.472	944.078.665
Lebih dari 6 - 12 bulan	-	687.481.532	687.481.532
Jumlah	<u>261.447.086.121</u>	<u>490.216.023.439</u>	<u>751.663.109.560</u>
Dollar Amerika Serikat			
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	51.399.528.519	18.916.487.825	70.316.016.344
	<u>51.399.528.519</u>	<u>18.916.487.825</u>	<u>70.316.016.344</u>
Jumlah	<u>312.846.614.640</u>	<u>509.132.511.264</u>	<u>821.979.125.904</u>

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	2010	2009
Rupiah	7,04%	8,95%
Dollar Amerika Serikat	1,63%	2,97%

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 115.895.425.672 dan Rp 93.389.280.351.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sama dengan tingkat bunga yang diberikan kepada pihak ketiga (Catatan 33).

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Giro	4.771.578.850	2.235.127.657
Deposito berjangka	<u>3.750.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>
Jumlah	<u><u>8.521.578.850</u></u>	<u><u>3.235.127.657</u></u>
Tingkat bunga rata-rata pertahun		
Giro	3,97%	4,13%
Deposito berjangka	7,42%	9,25%

Deposito berjangka, berdasarkan periode deposito berjangka:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Rupiah		
1 bulan	1.250.000.000	1.000.000.000
3 bulan	<u>2.500.000.000</u>	-
Jumlah	<u><u>3.750.000.000</u></u>	<u><u>1.000.000.000</u></u>

Deposito berjangka, berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Rupiah		
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	2.250.000.000	1.000.000.000
Lebih dari 1 - 3 bulan	<u>1.500.000.000</u>	-
Jumlah	<u><u>3.750.000.000</u></u>	<u><u>1.000.000.000</u></u>

17. HUTANG PAJAK

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Pajak penghasilan badan (Catatan 30)	513.670.000	1.133.440.000
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2) - Final	1.972.942.144	1.409.606.229
Pasal 21	235.566.659	128.972.782
Pasal 23	17.501.403	7.711.485
Pasal 25	-	-
Pasal 26	<u>17.247.059</u>	<u>21.648.490</u>
Jumlah	<u><u>2.756.927.265</u></u>	<u><u>2.701.378.986</u></u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

18. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang lazim dalam kegiatan usaha bank yang memiliki risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2010	
	Saldo	Estimasi kerugian Komitmen dan kontinjensi
	Rp	Rp
Rupiah		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	425.728.124.564	3.484.268.128
Bank garansi	8.191.333.566	71.187.486
<i>Irrevocable letter of credits</i>	5.945.001.000	49.450.010
Dollar Amerika Serikat		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	4.148.595.542	41.485.990
<i>Irrevocable letter of credits</i>	3.313.166.311	33.131.644
Yen Jepang		
<i>Irrevocable letter of credits</i>	2.961.236.250	29.612.363
Jumlah	<u>450.287.457.233</u>	<u>3.709.135.621</u>

	2009	
	Saldo	Estimasi kerugian Komitmen dan kontinjensi
	Rp	Rp
Rupiah		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	339.289.646.794	3.034.117.594
Bank garansi	5.027.130.497	48.335.893
<i>Irrevocable letter of credits</i>	3.660.000.000	36.600.000
Dollar Amerika Serikat		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	4.987.124.596	49.871.265
<i>Irrevocable letter of credits</i>	4.627.843.132	46.278.468
Bank garansi		
Yen Jepang		
<i>Irrevocable letter of credits</i>	2.128.017.000	21.280.170
Jumlah	<u>359.719.762.019</u>	<u>3.236.483.390</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Mutasi estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	2010			2009		
	Rupiah Rp	Mata uang asing Rp	Jumlah Rp	Rupiah Rp	Mata uang asing Rp	Jumlah Rp
Saldo awal tahun	3.690.083.142	102.728.971	3.792.812.113	3.453.324.364	99.402.375	3.552.726.739
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(85.177.518)	5.831.172	(79.346.346)	(334.270.876)	15.603.300	(318.667.576)
Selisih kurs penjabaran	-	(4.330.146)	(4.330.146)	-	2.424.227	2.424.227
Saldo akhir tahun	<u>3.604.905.624</u>	<u>104.229.997</u>	<u>3.709.135.621</u>	<u>3.119.053.488</u>	<u>117.429.902</u>	<u>3.236.483.390</u>

Jumlah minimum penyisihan penghapusan komitmen dan kontinjensi telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian transaksi komitmen dan kontinjensi yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak dipenuhinya kewajiban komitmen dan kontinjensi oleh nasabah.

19. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2010 Rp	2008 Rp
Rupiah		
Deposito berjangka	3.221.927.052	2.961.779.602
Tabungan	1.031.448.474	1.100.519.930
Giro	704.117.979	761.433.479
Simpanan dari bank lain	16.062.417	6.295.128
Jumlah Rupiah	<u>4.973.555.922</u>	<u>4.830.028.139</u>
Mata uang asing		
Deposito berjangka	49.708.477	102.562.295
Giro	1.779.414	2.567.059
Tabungan	531.804	-
Jumlah mata uang asing	<u>52.019.695</u>	<u>105.129.354</u>
Jumlah	<u>5.025.575.617</u>	<u>4.935.157.493</u>

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Bank menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebanyak 769 dan 725.

Kewajiban imbalan pasca kerja di pos neraca untuk posisi 31 Maret 2010 dan 2009 adalah Rp 23.489.910.083 dan Rp 20.598.514.112

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

21. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2010	2009
	Rp	Rp
Biaya yang masih harus dibayar	5.171.134.344	5.535.311.439
Setoran kliring	10.588.931.813	11.269.131.063
Setoran jaminan	1.101.942.205	-
Cadangan hadiah undian kesra	225.000.000	225.000.000
Pendapatan diterima di muka	921.444	201.867.830
Lain-lain	1.228.246.996	534.778.652
Jumlah	<u>18.316.176.802</u>	<u>17.766.088.984</u>

22. MODAL SAHAM

	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
			Rp
PT Surya Husada Investment	1,050,000,000	45.45%	105,000,000,000
PT Dana Graha Agung	630,000,000	27.27%	63,000,000,000
PT Budiman Kencana Lestari	420,000,000	18.18%	42,000,000,000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>210,000,000</u>	<u>9.10%</u>	<u>21,000,000,000</u>
Jumlah	<u>2,310,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>231,000,000,000</u>

23. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang dinyatakan dalam akta No. 8 tanggal 3 Juni 2009 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui:

- a. Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.500.000.000 dari saldo laba tahun 2008 sehingga cadangan umum per 31 Maret 2010 menjadi Rp 10.000.000.000
- b. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 6.906.900.000 yang berasal dari saldo laba tahun 2008 kepada pemegang saham secara proporsional. Dimana Dividen tunai yang dibayar adalah sebesar Rp 6.906.900.000.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini merupakan agio saham setelah dikurangi biaya emisi saham sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Bank pada tahun 2006 dengan perincian sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Jumlah yang diterima dari pengeluaran 210.000.000 saham	33,600,000,000
Jumlah yang dicatat sebagai Modal Disetor	<u>(21,000,000,000)</u>
Bersih	12,600,000,000
Biaya emisi saham atas penawaran umum	<u>(1,610,220,234)</u>
Tambahan modal disetor - bersih	<u><u>10,989,779,766</u></u>

25. PENDAPATAN BUNGA

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Rupiah		
Kredit	38.913.195.720	35.458.031.730
Efek-efek	13.186.173.580	13.725.392.799
Penempatan pada Bank		
Indonesia dan Bank Lain	5.070.771.895	2.973.962.271
Jumlah	<u>57.170.141.195</u>	<u>52.157.386.800</u>
Mata uang asing		
Kredit	601.148.078	873.529.000
Penempatan pada bank lain	21.098.056	33.531.739
Lainnya	0	738.438
Jumlah	<u>622.246.134</u>	<u>907.799.177</u>
Jumlah	<u><u>57.792.387.329</u></u>	<u><u>53.065.185.977</u></u>

Jumlah pendapatan bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 270.579.287 dan Rp 703.372.245 (catatan 33).

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

26. BEBAN BUNGA

	2010	2009
	Rp	Rp
Rupiah		
Simpanan		
Deposito berjangka	23.272.707.065	20.017.018.416
Tabungan	3.087.328.853	3.291.561.257
Giro	1.935.587.262	2.329.936.077
Simpanan dari bank lain	100.785.168	36.593.239
Jumlah	<u>28.396.408.348</u>	<u>25.675.108.989</u>
Mata uang asing		
Simpanan		
Deposito berjangka	344.430.744	519.850.663
Giro	1.519.590	6.886.872
Tabungan	5.040.355	-
Jumlah	<u>350.990.689</u>	<u>526.737.535</u>
Jumlah	<u><u>28.747.399.037</u></u>	<u><u>26.201.846.524</u></u>

Jumlah beban bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 10.914.346.523 dan Rp 8.268.403.318 (Catatan 33).

27. PENDAPATAN JASA ADMINISTRASI

Akun ini merupakan pendapatan dari jasa-jasa administrasi nasabah, komunikasi (SWIFT dan RTGS), pos dan materai, dan lainnya.

28. BEBAN PENYISIHAN (PEMULIHAN) PENGHAPUSAN

	2010	2009
	Rp	Rp
Kredit yang diberikan (Catatan 7)	1.459.529.691	359.037.075
Giro pada bank lain (Catatan 4)	122.210.410	72.736.355
Aset yang terbengkalai (Catatan 12)	-	595.225.050
Tagihan akseptasi (Catatan 8)	(4.143.472)	(90.192.694)
Penempatan pada bank lain (Catatan 5)	(8.241.182)	(10.454.060)
Agunan yang diambilalih (Catatan 12)	(47.100.000)	374.735.718
Jumlah	<u><u>1.522.255.447</u></u>	<u><u>1.301.087.444</u></u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

29. BEBAN TENAGA KERJA

	2010	2008
	Rp	Rp
Gaji dan honor	7.380.630.410	6.283.546.495
Tunjangan	2.669.628.092	2.278.207.594
Bonus	2.213.920.250	1.836.458.237
Imbalan pasca kerja (Catatan 19)	781.560.549	467.676.243
Lembur	435.766.700	358.013.100
Jumlah	<u>13.481.506.001</u>	<u>11.223.901.669</u>

Rincian gaji dan bonus atas kelompok direksi, dewan komisaris, dan komite audit adalah sebagai berikut:

2010					
	Jumlah Pegawai	Gaji Rp	Tunjangan Rp	Bonus Rp	Jumlah Rp
Dewan Komisaris	2	162.900.000	-	-	162.900.000
Direksi	3	354.120.000	40.178.314	-	394.298.314
Komite Audit dan Pemantau Resiko	4	35.005.000	-	-	35.005.000
Pejabat eksekutif	21	892.623.000	94.375.464	-	986.998.464
Jumlah	<u>30</u>	<u>1.444.648.000</u>	<u>134.553.778</u>	<u>-</u>	<u>1.579.201.778</u>
2009					
	Jumlah Pegawai	Gaji Rp	Tunjangan Rp	Bonus Rp	Jumlah Rp
Dewan Komisaris	3	168.900.000	-	-	168.900.000
Direksi	4	277.740.000	39.488.547	-	317.228.547
Komite Audit	2	25.005.000	-	-	25.005.000
Pejabat eksekutif	14	501.059.800	71.544.171	-	572.603.971
Jumlah	<u>23</u>	<u>972.704.800</u>	<u>111.032.718</u>	<u>-</u>	<u>1.083.737.518</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2010	2009
	Rp	Rp
Penyusutan dan amortisasi	1.828.436.250	1.292.924.050
Pemeliharaan dan perbaikan	977.619.176	812.408.779
Alat tulis, barang cetakan dan materai	891.732.491	761.569.625
Telepon, teleks dan internet	848.330.412	635.936.958
Administrasi bank	558.614.493	638.614.740
Biaya listrik, air dan bahan bakar	539.282.757	466.905.777
Asuransi	389.584.563	300.235.073
Iuran anggota	381.137.178	403.908.633
Pendidikan dan latihan	334.844.675	171.789.601
Keamanan dan kebersihan	329.113.112	312.632.342
Konsumsi	317.552.071	304.914.810
Jamsostek	302.544.049	282.533.573
Komunikasi	273.188.695	300.137.066
Sewa	266.868.218	289.603.279
Transportasi	217.486.736	149.028.337
Pemasaran	137.528.256	52.072.733
Jasa profesional	123.900.000	25.686.668
Pajak	44.509.988	89.478.445
Dinas luar	17.187.556	41.225.130
Lain-lain	483.664.456	422.662.600
Jumlah	<u>9.263.125.132</u>	<u>7.754.268.219</u>

Jumlah beban sewa gedung dan asuransi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 327.717.994 dan Rp 251.986.883 (catatan 33)

31. LABA PER SAHAM

a. Laba per Saham Dasar

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2010	2009
	Rp	Rp
<u>Laba bersih</u>		
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>4.365.307.208</u>	<u>7.858.632.729</u>
	<u>Lembar/ Shares</u>	<u>Lembar/ Shares</u>
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>2.310.000.000</u>	<u>2.310.000.000</u>

b. Laba per Saham Dilusi

Bank tidak menghitung laba per saham dilusi karena Bank tidak memiliki efek berpotensi saham pada tanggal neraca.

32. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang diubah dengan peraturan Bank Indonesia No 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan dan kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank:

a. Perusahaan yang merupakan pemegang saham Bank adalah PT Surya Husada Investment, PT Dana Graha Agung, dan PT Budiman Kencana Lestari.

b. Perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa karena keterkaitan kepemilikan dan kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

- PT Divatama Inti Perintis Indopaper
- PT Silicaindo Makmur Sentosa
- PT Honda Prospect Motor
- PT Prospect Motor
- PT Mandalatama Armada Motor
- PT Asuransi Artarindo
- PT Imora Motor
- PT Surya Husada Investment
- PT Mitra Karawangjaya
- PT Dana Graha Agung
- PT Pluit Auto Plaza
- PT Tochu Silica Indonesia
- PT Balimor Finance
- PT Istana Kebayoran Raya Motor
- PT Istana Mobil Surabaya Indah
- PT Istana Bandung Raya Motor
- PT Cibubur Indah Motor
- PT Sarana Duta Jasa Medika
- PT Gading Prima Perkasa
- PT Adab Alam Elektronik
- PT Warga Djaja
- PT Istana Kemakmuran Motor
- PT Triwarga Dian Sakti
- PT Duta Warga Jaya
- PT Surabaya Jasa Medika
- PT Lingkarindo Buana Raya
- PT Daikin Aricon
- PT Parisindo Pratama
- PT Rahadicipta Primasatya

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Menurut manajemen Bank, transaksi-transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga lainnya. Transaksi-transaksi tersebut meliputi:

- a. Pemberian kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa antara lain: PT Silicaindo Makmur Sentosa, PT Mitra Karawangjaya, PT Divatama Inti Perintis Indopaper dan PT Rahadicipta Primasatya. Jumlah pemberian kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 16.657.723.195 dan Rp 39.582.112.644 (Catatan 8).
- b. Melakukan investasi dalam bentuk saham di PT Balimor Finance sebesar Rp 1.475.000.000 yang tercatat pada 31 Maret 2010 dan 2009 (Catatan 10).
- c. Penempatan dana dalam bentuk simpanan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa antara lain: PT Honda Prospect Motor, PT Prospect Motor, PT Imora Motor, PT Daikin Aircon, PT Tochu Silica Indonesia, PT Gunung Geulis Sentra Rekreasi, PT Surya Husada Investment, PT Mandalatama Armada Motor, PT Triwarga Dian Sakti, PT Istana Mobil Surabaya Indah, PT Dana Graha Agung, PT Mitra Karawangjaya, PT Parisindo Pratama, PT Sarana Duta Jasa Medika, PT Mitrametal Perkasa, PT Surabaya Jasa Medika, PT Budiman Kencana Lestari, PT Istana Bandung Raya Motor, PT Istana Kebayoran Raya Motor, PT Asuransi Artarindo, PT Mulia Dipta Jaya, PT Pluit Auto Plaza dan PT Lingkarindo Buana Raya. Jumlah penempatan dana pihak terkait dalam bentuk simpanan yang diterima pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 702.199.149.175 dan Rp 421.840.487.469 (Catatan 15).
- d. Jumlah pendapatan bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 270.579.287 dan Rp 703.372.245 (Catatan 25).
- e. Jumlah beban bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 10.914.346.523 dan Rp 8.268.403.318 (Catatan 26).
- f. Asuransi atas Aset tetap Bank, "*Cash-in-transit*" dan "*Cash-in-Safe*" pada PT Asuransi Artarindo masing-masing sebesar Rp 223.949.194 dan Rp 147.738.083 pada 31 Maret 2010 dan 2009 (Catatan 30).
- g. Sewa menyewa ruang-ruang kantor dengan PT Imora Motor dan RS Husada pada 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 103.768.800 dan Rp 104.248.800 (Catatan 30).

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Saldo kredit, investasi dalam bentuk saham dan simpanan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap total aktiva	
	2010 Rp	2009 Rp	2010 %	2009 %
Kredit				
PT Mitrametal Perkasa	-	33.400.192.126	-	1,75
PT Mitra Karawangjaya	9.089.102.466	-	0,38	-
PT Divatama Intiperintis				
Indopaper	2.894.498.020	1.898.087.605	0,12	0,10
PT Silicaindo Makmur Sentosa	1.841.265.171	573.955.360	0,08	0,03
PT Rahadicipta Primasatya	37.903.454	1.376.972.835	0,00	0,07
Lain-lain	2.794.954.084	2.332.904.718	0,12	0,12
Jumlah	16.657.723.195	39.582.112.644	0,70	2,07
Penyertaan dalam bentuk saham				
PT Balimor Finance	1.475.000.000	1.475.000.000	0,06	0,07
Jumlah	1.475.000.000	1.475.000.000	0,06	0,07
	Jumlah		Persentase terhadap jumlah kewajiban	
	2010 Rp	2009 Rp	2010 %	2009 %
Simpanan				
Giro	211.305.921.676	87.066.668.964	10,87	5,78
Tabungan	35.331.606.443	21.927.203.865	1,82	1,46
Deposito berjangka	455.561.621.056	312.846.614.640	23,45	20,77
Jumlah	702.199.149.175	421.840.487.469	36,14	28,01
	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	
	2010 Rp	2009 Rp	2010 %	2009 %
Pendapatan bunga				
Kredit	270.579.287	703.372.245	0,47%	1,27
	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah beban bunga	
	2010 Rp	2009 Rp	2010 %	2009 %
Beban bunga	10.914.346.523	8.268.403.318	36,60%	30,50

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2010	2009
	Rp	Rp
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan		
Rupiah	425.728.124.564	339.289.646.794
Dollar Amerika Serikat	4.148.595.542	4.987.124.596
<i>Letter of Credit irrevocable</i> yang masih berjalan		
Rupiah	5.945.001.000	3.660.000.000
Dollar Amerika Serikat	3.313.166.311	4.627.843.132
Yen Jepang	2.961.236.250	2.128.017.000
Jumlah Kewajiban Komitmen - Bersih	<u>442.096.123.667</u>	<u>354.692.631.522</u>
Tagihan kontinjensi		
Bunga dalam penyelesaian		
Rupiah	4.803.064.338	4.792.370.962
Jumlah Tagihan Kontinjensi	<u>4.803.064.338</u>	<u>4.792.370.962</u>
Kewajiban kontinjensi		
Bank garansi yang diberikan		
Rupiah	8.191.333.566	5.027.130.497
Dollar Amerika Serikat	-	-
Jumlah Kewajiban Kontinjensi	<u>8.191.333.566</u>	<u>5.027.130.497</u>
Kewajiban Kontinjensi - Bersih	<u>3.388.269.228</u>	<u>234.759.535</u>
LAIN-LAIN		
Titipan kliring berupa w arkat cek, billyet giro, inkaso dan lainnya	<u>147.993.746.316</u>	<u>120.833.694.977</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

34. JATUH TEMPO ASET DAN KEWAJIBAN

Analisa jatuh tempo aset dan kewajiban menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa, dihitung sejak tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2010					Jumlah
	Lain-lain	1 bulan	> 1- 3 bulan	> 3- 12 bulan	> 1- 5 tahun	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aktiva						
Kas	-	41.723.489.395	-	-	-	41.723.489.395
Giro pada Bank Indonesia	-	110.965.864.881	-	-	-	110.965.864.881
Giro pada Bank Lain	-	63.094.248.538	-	-	-	63.094.248.538
Dikurangi penyisihan penghapusan	(668.677.659)	-	-	-	-	(668.677.659)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	208.324.118.204	-	-	-	208.324.118.204
Dikurangi penyisihan penghapusan	(8.241.182)	-	-	-	-	(8.241.182)
Efektif	-	756.705.000.000	-	-	-	756.705.000.000
Dikurangi pendapatan bunga diterima di muka	(2.293.228.531)	-	-	-	-	(2.293.228.531)
Kredit	-	-	-	-	-	-
Dikurangi penyisihan penghapusan	(14.662.514.072)	7.041.491.098	694.937.304	435.030.707.926	500.366.833.483	1.035.208.123.575
Tagihan akseptasi	-	930.742.540	317.402.631	486.040.100	-	1.734.185.271
Dikurangi penyisihan penghapusan	(8.034.390)	-	-	-	-	(8.034.390)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	9.715.188.227	-	-	-	9.715.188.227
Penyertaan dalam bentuk saham	1.485.000.000	-	-	-	-	1.485.000.000
Dikurangi penyisihan penghapusan	(737.600.000)	-	-	-	-	(737.600.000)
Aktiva tetap - bersih	-	2.515.910	4.464.493	272.385.653	8.549.889.291	106.430.114.066
Aktiva pajak tangguhan	6.016.064.305	-	-	-	-	6.016.064.305
Aktiva lain-lain	2.871.820.068	23.265.784.369	3.959.634.679	1.684.894.682	591.760.420	38.998.552.237
Jumlah aktiva	(8.005.411.461)	1.221.768.443.162	4.976.439.107	437.474.028.361	509.508.483.194	2.362.021.652.865
Kewajiban						
Kewajiban segera	-	14.296.794.383	-	-	-	14.296.794.383
Simpanan	-	1.848.415.898.844	13.962.944.583	2.817.043.398	-	1.865.195.886.825
Simpanan dari bank lain	-	7.021.578.850	1.500.000.000	-	-	8.521.578.850
Kewajiban akseptasi	-	930.742.540	317.402.631	486.040.100	-	1.734.185.271
Hutang pajak	-	2.756.927.265	-	-	-	2.756.927.265
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3.709.135.621	-	-	-	-	3.709.135.621
Bunga yang masih harus dibayar	5.025.575.617	-	-	-	-	5.025.575.617
Kewajiban imbalan pasca kerja	23.489.910.083	-	-	-	-	23.489.910.083
Kewajiban lain-lain	29.838.643	13.941.227.754	366.000.000	3.901.110.405	-	18.316.176.802
Jumlah kewajiban	32.254.459.964	1.887.363.169.636	16.146.347.214	7.204.193.903	78.000.000	1.943.046.170.717
Bersih	(40.259.871.425)	(665.594.726.474)	(11.169.908.107)	430.269.834.458	509.508.483.194	418.975.482.148

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2009						Jumlah
	Lain-lain	1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 - 12 bulan	> 1 - 5 tahun	> 5 tahun	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aktiva							
Kas		42.641.519.317					42.641.519.317
Giro pada Bank Indonesia		87.309.847.372					87.309.847.372
Giro pada Bank Lain		54.798.743.939					54.798.743.939
Dikurangi penyisihan penghapusan	(637.206.901)						(637.206.901)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		51.045.406.040					51.045.406.040
Dikurangi penyisihan penghapusan	(10.454.060)						(10.454.060)
Efek-efek		525.000.000.000					525.000.000.000
Dikurangi pendapatan bunga diterima di muka	(1.040.600.651)						(1.040.600.651)
Kredit		49.859.374.633	120.278.761.463	442.786.087.879	314.182.065.295	72.243.984.456	999.350.273.726
Dikurangi penyisihan penghapusan	(13.946.093.025)						(13.946.093.025)
Tagihan akseptasi			1.221.540.869				1.221.540.869
Dikurangi penyisihan penghapusan	(12.215.368)						(12.215.368)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima		10.143.596.495					10.143.596.495
Penyertaan dalam bentuk sah	1.485.000.000						1.485.000.000
Dikurangi penyisihan penghapusan	(14.850.000)						(14.850.000)
Aktiva tetap - bersih		4.762.642	15.318.621	163.638.198	7.186.035.436	98.876.550.500	106.246.305.397
Aktiva pajak tangguhan	5.701.535.700						5.701.535.700
Aktiva lain-lain	8.448.958.987	19.597.735.972	3.872.243.390	1.678.211.847	1.951.966.939	2.630.371.970	38.179.489.105
Jumlah aktiva	(25.925.318)	840.400.986.410	125.387.864.343	444.627.937.924	323.320.067.670	173.750.906.926	1.907.461.837.955
Kewajiban							
Kewajiban segera		14.488.530.497					14.488.530.497
Simpanan		1.428.647.685.566	7.837.739.260	944.078.665	687.481.532		1.438.116.985.023
Simpanan dari bank lain		3.235.127.657					3.235.127.657
Kewajiban akseptasi			1.221.540.869				1.221.540.869
Hutang pajak		2.701.378.986					2.701.378.986
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3.236.483.390						3.236.483.390
Bunga yang masih harus dibayar		4.935.157.493					4.935.157.493
Kewajiban imbalan pasca kerja	20.598.514.112						20.598.514.112
Kewajiban lain-lain	2.080.550	12.367.406.246	165.782.960	5.182.819.228	48.000.000		17.766.088.984
Jumlah kewajiban	23.837.078.052	1.466.375.286.445	9.225.063.089	6.126.897.893	735.481.532	-	1.506.299.807.011
Bersih	(23.863.003.370)	(625.974.300.035)	116.162.801.254	438.501.040.031	322.584.586.138	173.750.906.926	401.162.030.944

Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan *mismatch* Aset dan kewajiban moneter yang jatuh tempo sampai dengan 3 bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Disamping itu, Bank juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

35. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

a. Posisi aset dan kewajiban dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

		2010		2009	
		Mata uang		Mata uang	
		asing	ekuivalen	asing	ekuivalen
AKTIVA					
Kas	USD	178.251	1.622.084.100	158.196	1.827.954.780
	EUR	85	1.040.203	-	-
	SGD	11.230	72.896.625	270	2.051.862
	AUD	100	833.742	-	-
Giro pada Bank Indonesia	USD	100.000	910.000.000	100.000	1.155.500.000
Giro pada bank lain - bersih	USD	4.771.777	43.423.172.707	2.896.115	33.464.605.610
	GBP	106.788	1.472.327.876	100.903	1.663.213.271
	EUR	7.087	86.725.750	7.723	118.434.595
	JPY	1.864.001	182.019.675	1.299.913	152.830.721
	AUD	31.976	266.601.016	16.435	130.903.515
	CHF	15.866	135.750.972	20.492	207.193.113
	SGD	13.396	86.958.343	13.999	106.385.944
	HKD	109.951	128.735.080	64.427	96.057.901
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	USD	89.657	815.877.022	89.567	1.034.951.980
Kredit - bersih Pihak ketiga	USD	3.498.448	31.835.873.888	3.528.281	40.769.281.871
Tagihan akseptasi - bersih	USD	189.687	1.726.150.881	104.658	1.209.325.501
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	USD	17.714	161.195.125	20.027	231.416.376
Jumlah aktiva			<u>82.928.243.005</u>		<u>82.170.107.040</u>
KEWAJIBAN					
Simpanan					
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	6.260.960	56.974.733.998	4.541.340	52.475.181.158
Pihak ketiga	USD	2.063.389	18.776.836.897	2.089.797	24.147.608.379
Kewajiban akseptasi	USD	190.570	1.734.185.271	105.715	1.221.540.869
Setoran jaminan	USD	121.093	1.101.942.205	-	-
Kewajiban lain-lain	USD	14.077	128.097.424	17.419	201.279.087
	JPY	303.250	29.612.363	181.000	21.280.170
Jumlah kewajiban			<u>78.745.408.158</u>		<u>78.066.889.663</u>
Jumlah Aktiva (Kewajiban) - Bersih			<u>4.182.834.847</u>		<u>4.103.217.377</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- b. Posisi Devisa Neto masing-masing jenis valuta adalah sebagai berikut:

Berdasarkan pedoman Bank Indonesia, posisi devisa neto (PDN) merupakan nilai absolut dari penjumlahan atas (i) selisih bersih Aset dan kewajiban untuk setiap mata uang asing dan (ii) selisih bersih tagihan dan kewajiban, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif (transaksi rekening administratif), untuk setiap mata uang yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Bank diwajibkan untuk mempertahankan posisi devisa netonya (termasuk semua kantor cabangnya) setinggi-tingginya 30% dari modal dengan memperhitungkan Risiko Pasar sesuai ketentuan yang berlaku atau 20% dari modal tanpa memperhitungkan Risiko Pasar sesuai ketentuan yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

Posisi devisa neto Bank pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 dan perubahan terakhir dengan PBI No. 7/37/2005 tanggal 30 September 2005.

Berikut ini adalah rincian Posisi Devisa Neto Bank:

Jenis Mata Uang	2010					
	Aktiva dan tagihan komitmen dan kontinjensi		Kewajiban dan kewajiban komitmen dan kontinjensi		Posisi Devisa Bersih absolut	
	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp
Dollar AS	8.845.533	80.494.353.758	9.014.172	82.028.962.106	168.639	1.534.608.348
Dollar Hongkong	109.951	128.735.076	-	-	109.951	128.735.076
Dollar Singapura	24.626	159.854.964	-	-	24.626	159.854.964
Poundsterling Inggris	106.788	1.472.327.871	-	-	106.788	1.472.327.871
Swiss Franc	15.866	135.750.966	-	-	15.866	135.750.966
Dollar Australia	32.076	267.434.752	-	-	32.076	267.434.752
Yen Jepang	1.864.001	182.019.669	30.628.250	2.990.848.613	28.764.249	2.808.828.944
Euro	7.172	87.765.949	-	-	7.172	87.765.949
Jumlah		<u>82.928.243.005</u>		<u>85.019.810.719</u>		<u>6.595.306.870</u>
Modal *)						
Modal inti dan pelengkap setelah dikurangi penyertaan						<u>381.624.841.167</u>
Persentase PDN terhadap modal						1,73%

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Jenis Mata Uang	2009					
	Aktiva dan tagihan komitmen dan kontinjensi		Kewajiban dan kewajiban komitmen dan kontinjensi		Posisi Devisa Bersih absolut	
	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp
Dollar AS	6.896.844	79.693.036.118	7.154.777	82.673.452.626	257.933	2.980.416.508
Dollar Hongkong	64.427	96.057.901	-	-	64.427	96.057.901
Dollar Singapura	14.269	108.437.807	-	-	14.269	108.437.807
Poundsterling Inggris	100.903	1.663.213.271	-	-	100.903	1.663.213.271
Swiss Franc	20.492	207.193.113	-	-	20.492	207.193.113
Dollar Australia	16.435	130.903.515	-	-	16.435	130.903.515
Yen Jepang	1.299.913	152.830.721	18.281.000	2.149.297.170	16.981.087	1.996.466.449
Euro	7.723	118.434.595	-	-	7.723	118.434.595
Jumlah		<u>82.170.107.041</u>		<u>84.822.749.796</u>		<u>7.301.123.159</u>
Modal *)						
Modal inti dan pelengkap setelah dikurang penyertaan						<u>360.590.276.281</u>
Persentase PDN terhadap modal						2,02%

*) Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, perhitungan persentase PDN terhadap modal menggunakan modal sebelumnya.

Batas nilai absolut Posisi Devisa Neto yang diperkenankan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 76.325 juta dan Rp 72.118 juta.

Persentase Posisi Devisa Neto terhadap modal pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 1,73% dan 2.02%.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 tidak terdapat pelampauan dari batas nilai (absolute) yang diperkenankan oleh Bank Indonesia.

c. Lainnya

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan Aset dan kewajiban dalam mata uang asing adalah kurs Reuters jam 16.00 WIB dengan rincian sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
1 Poundsterling Inggris	13.750,89	16.483,22
1 Euro	12.223,67	15.335,23
1 Dollar Amerika Serikat	9.115,00	11.555,00
1 Franc Swiss	8.545,85	10.110,69
1 Dollar Australia	8.351,17	7.964,87
1 Dollar Singapura	6.502,36	7.599,49
1 Ringgit Malaysia	2.783,63	3.170,54
1 Dollar Hongkong	1.174,05	1.490,96
1 Yen Jepang	97,60	117,57

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

36. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

Bank beroperasi di dua wilayah geografis utama yaitu: Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta dan di luar DKI Jakarta.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen geografis:

	2010		Jumlah Rp
	Jakarta Rp	Luar Jakarta Rp	
PENDAPATAN SEGMENT			
Pendapatan Bunga			
Bunga			
- Kredit	21.194.447.171	18.319.896.626	39.514.343.797
- Penempatan pada bank Indonesia dan bank Lain	5.085.317.390	6.552.562	5.091.869.952
- Efek-efek	13.186.173.580	-	13.186.173.580
	<u>39.465.938.141</u>	<u>18.326.449.188</u>	<u>57.792.387.329</u>
BEBAN SEGMENT			
Beban bunga	22.929.973.786	5.817.425.251	28.747.399.037
Pendapatan Operasional Lainnya	986.119.373	968.457.674	1.954.577.047
HASIL			
Hasil segmen	310.577.165	5.430.056.800	5.740.633.965
Laba sebelum beban pajak	1.115.599.070	4.704.810.188	5.820.409.258
Laba bersih	412.000.445	3.953.306.763	4.365.307.208
INFORMASI LAINNYA			
ASET			
- Giro pada bank lain - bersih	62.323.110.854	102.460.025	62.425.570.879
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	208.315.877.022	-	208.315.877.022
- Efek-efek - dimiliki hingga jatuh tempo - Bersih	754.411.771.469	-	754.411.771.469
- Kredit - bersih	584.335.099.904	436.210.509.599	1.020.545.609.503
- Tagihan akseptasi - bersih	1.726.150.881	-	1.726.150.881
- Penyertaan dalam bentuk saham - bersih	747.400.000	-	747.400.000
- Aset lainnya	219.395.803.180	94.453.469.931	313.849.273.111
Jumlah Aset	<u>1.831.255.213.310</u>	<u>530.766.439.555</u>	<u>2.362.021.652.865</u>
KEWAJIBAN			
- Simpanan	1.396.119.004.248	469.076.882.577	1.865.195.886.825
- Simpanan dari bank lain	1.350.270.893	7.171.307.957	8.521.578.850
- Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2.268.138.158	1.440.997.463	3.709.135.621
- Kewajiban lain-lain	46.786.018.639	18.833.550.782	65.619.569.421
Jumlah Kewajiban	<u>1.446.523.431.938</u>	<u>496.522.738.779</u>	<u>1.943.046.170.717</u>
Beban penyusutan dan amortisasi	1.366.155.343	462.280.907	1.828.436.250
Beban penyisihan penghapusan dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	967.692.345	475.216.756	1.442.909.101

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2009		
	Jakarta Rp	Luar Jakarta Rp	Jumlah Rp
PENDAPATAN SEGMENT			
Pendapatan Bunga			
Bunga			
- Kredit	19.089.315.148	17.242.245.582	36.331.560.730
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank Lain	3.000.783.313	6.710.697	3.007.494.010
- Efek-efek	13.725.392.799	-	13.725.392.799
- Aset produktif lainnya	738.438	-	738.438
	<u>35.816.229.698</u>	<u>17.248.956.279</u>	<u>53.065.185.977</u>
Provisi dan komisi	1.306.517.668	1.007.672.585	2.314.190.253
BEBAN SEGMENT			
Beban bunga	19.901.755.382	6.300.091.142	26.201.846.524
Pendapatan Operasional Lainnya	1.454.233.676	1.120.546.053	2.574.779.729
HASIL			
Hasil segmen	4.761.805.623	6.125.965.168	10.887.770.791
Laba sebelum beban pajak	4.767.746.216	6.147.020.881	10.914.767.097
Laba bersih	2.928.352.940	4.930.279.789	7.858.632.729
INFORMASI LAINNYA			
ASET			
- Giro pada bank lain - bersih	54.152.131.290	9.405.748	54.161.537.038
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	51.034.951.980	-	51.034.951.980
- Efek-efek - dimiliki hingga jatuh tempo - Bersih	523.959.399.349	-	523.959.399.349
- Kredit - bersih	547.162.314.759	438.241.865.942	985.404.180.701
- Tagihan akseptasi - bersih	1.209.325.501	-	1.209.325.501
- Penyertaan dalam bentuk saham - bersih	1.470.150.000	-	1.470.150.000
- Aset lainnya	195.875.775.715	94.346.517.671	290.222.293.386
Jumlah Aset	<u>1.374.864.048.594</u>	<u>532.597.789.361</u>	<u>1.907.461.837.955</u>
KEWAJIBAN			
- Simpanan	1.031.185.319.950	406.931.665.073	1.438.116.985.023
- Simpanan dari bank lain	180.002.250	3.055.125.407	3.235.127.657
- Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.960.604.035	1.275.879.355	3.236.483.390
- Kewajiban lain-lain	42.707.566.310	19.003.644.631	61.711.210.941
Jumlah Kewajiban	<u>1.076.033.492.545</u>	<u>430.266.314.466</u>	<u>1.506.299.807.011</u>
Beban penyusutan dan amortisasi	777.541.684	515.382.366	1.292.924.050
Beban penyisihan penghapusan dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	704.350.473	278.069.395	982.419.868

Segmen Usaha

Bank tidak menyajikan informasi segmen berdasarkan segmen usaha, karena bank menjalankan usaha sebagai bank umum dan tidak memiliki kegiatan usaha di luar sektor perbankan.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

37. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain. Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah:

- a. Seluruhnya, sejak tanggal 22 September 2005 sampai dengan 21 Maret 2006;
- b. Maksimal sebesar Rp 5.000.000.000, sejak tanggal 22 Maret 2006 sampai dengan 21 September 2006;
- c. Maksimal sebesar Rp 1.000.000.000, sejak tanggal 22 September 2006 sampai dengan 21 Maret 2007;
- d. Maksimal sebesar Rp 100.000.000, sejak tanggal 22 Maret 2007.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan Yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah maksimal Rp 2.000.000.000 sejak tanggal 13 Oktober 2008.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 2.952.365.000 dan Rp 3.320.897.000 dicatat dan diakui di beban bunga.

38. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

- a. Rasio kecukupan modal (CAR) Bank pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 dengan perhitungan sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Modal		
- Modal inti	334.083.466.993	314.837.881.632
- Modal pelengkap	48.599.023.193	47.587.611.700
Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap	382.682.490.186	362.425.493.332
Rasio Kecukupan Modal	26,76%	28,79%
Aktiva Tertimbang Menurut Resiko	1.429.885.486.366	1.259.027.220.395
Rasio modal inti terhadap aktiva tertimbang menurut resiko *)	23,36%	25,01%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8,00%	8,00%

*) Tidak memperhitungkan resiko pasar karena efek-efek yang dimiliki Bank hanya berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- b. Rasio Aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total Aset produktif pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 1,09% dan 0,98%.
- c. Rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 55,50% dan 69,49%.

39. MANAJEMEN RISIKO

Bank menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatannya, terdapat risiko yang melekat antara lain dalam bentuk risiko pasar, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko operasional. Untuk itu Bank telah mengimplementasikan Struktur Manajemen Risiko yang terpadu yang merupakan sarana penentuan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman untuk memastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dan dikendalikan dengan baik.

Bank memiliki Komite Manajemen Risiko untuk menentukan kebijakan dan pedoman penerapan manajemen risiko serta membahas permasalahan risiko yang dihadapi Bank secara keseluruhan. Untuk pelaksanaan sehari-hari, Bank telah membentuk Unit Manajemen Risiko yang tugasnya mengidentifikasi, mengukur, dan memantau segala kegiatan yang mengandung risiko.

Selain komite tersebut, terdapat beberapa komite lain yang bertugas untuk menangani risiko-risiko secara lebih spesifik, yaitu antara lain, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit Kantor Pusat dan Cabang, Treasury Kantor Pusat dan Komite Aset dan Passiva (*Assets and Liability Committee* (ALCO)) dan Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI).

Risiko Pasar

Risiko tingkat bunga timbul dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah seperti fasilitas giro, deposito, tabungan dan penempatan dana seperti pinjaman yang diberikan, obligasi atau instrumen utang jangka panjang lainnya.

Dalam mengendalikan risiko suku bunga dan risiko nilai tukar Bank telah menetapkan kebijakan *Assets and Liabilities Management (ALMA)*. Untuk mendukung perumusan dan pelaksanaan ALMA telah dibentuk *Assets and Liabilities Committee (ALCO)* yang beranggotakan Dewan Direksi dan manajemen senior, bertanggung jawab untuk mengembangkan keseimbangan portfolio Aset dan pasiva dalam bentuk struktur jatuh tempo dan klasifikasi risiko, khususnya risiko suku bunga dan nilai tukar. Tujuan utama dari ALMA adalah untuk mengelola secara efektif seluruh bentuk risiko yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan usaha Bank melalui penyusunan kebijaksanaan dan petunjuk pelaksanaan prosedur.

Risiko Likuiditas

Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan adanya risiko likuiditas adalah dengan menetapkan strategi bisnis terhadap permodalan, pendanaan, dan penanaman dana. Penetapan strategi diatas memperhatikan pengendalian besaran modal, pembentukan cadangan wajib atas saldo kas dan Giro Wajib Minimum (GWM), pembentukan cadangan umum, cadangan revaluasi dan penyisihan penghapusan Aset produktif, pengaturan posisi uang tunai Rupiah dan valas, pencairan pinjaman diberikan, dan diversifikasi dana pihak ketiga yang diputuskan dalam rapat ALCO.

Adanya *mismatch* Aset dan kewajiban moneter yang jatuh tempo kurang dari 1 bulan dan lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan diatasi dengan meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

kontinuitas jumlah simpanan. Disamping itu, Bank menempatkan kelebihan dana pada SBI yang dapat dicairkan setiap saat apabila Bank membutuhkan dana.

Risiko Kredit

Manajemen risiko kredit yang dijalankan oleh Bank antara lain dengan cara sebagai berikut:

1. Kebijakan Manajemen dalam pemberian kredit didasarkan pada prinsip kehati-hatian yang meliputi:
 - Pemberian kredit kepada bidang-bidang usaha yang *feasible* dan *bankable* serta menghindari pemberian kredit kepada bidang-bidang usaha yang bersifat spekulatif.
 - Menjalankan fungsi pengawasan (supervisi) kredit dengan efektif yang mencakup pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan.
 - Mengatur komposisi serta besaran portofolio kredit yang dituju atau diprioritaskan (konsentrasi kredit) dengan memperhatikan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) terhadap Group debitor tidak terkait.
 - Perumusan manajemen risiko kredit bagi para *lending officer* untuk menciptakan keseragaman prosedur dalam kegiatan perkreditan.

2. Dalam pelaksanaan kebijakan diatas, manajemen membentuk organisasi perkreditan yang meliputi:
 - Komite Kebijaksanaan Perkreditan yang bertugas merumuskan berbagai kebijakan di bidang perkreditan, mengawasi pelaksanaan kebijaksanaan perkreditan tersebut, memantau perkembangan dan kondisi portofolio/Aset berisiko termasuk portofolio perkreditan serta memberikan saran-saran perbaikan.
 - Komite Kredit Kantor Pusat dan Cabang yang anggotanya terdiri dari pejabat yang memiliki wewenang persetujuan kredit (*credit limit*) berjenjang ke atas.
 - Komite Kredit Treasury Kantor Pusat yang anggotanya terdiri dari manajemen senior, bertugas untuk menganalisa, menilai, dan merekomendasikan pihak ketiga yang merupakan *counterparty* yang berkaitan dengan kegiatan treasury.

Risiko Operasional

Dalam menghadapi risiko operasional, Bank telah menetapkan strategi yang meliputi kelengkapan kebijakan dan prosedur Bank, dengan memperhatikan peningkatan kemampuan integritas dan kaderisasi karyawan dengan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia yang berkesinambungan dan memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah. Selain itu, Bank melakukan penyempurnaan sistem informasi yang dapat menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu dengan memperhatikan pengkinian data dan distribusi informasi terkini ke seluruh aktivitas fungsional Bank.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

40. IKATAN LAINNYA

Bank melakukan perjanjian dengan PT Rintis Sejahtera (Rintis), yang bertindak sebagai *switching operator* dari PT Bank Central Asia (BCA), melalui Perjanjian Kerjasama Penggunaan ATM BCA dan Debit BCA No. PKS/RS-BUMIARTA/001/II/2001 tanggal 19 Pebruari 2001 *juncto* Perjanjian mengenai Kerjasama Penggunaan ATM BCA No. PKS/RS-BUMI ARTA/002/VII/2002 tanggal 17 Juli 2002. Sesuai dengan perjanjian tersebut, nasabah Bank dapat menggunakan fasilitas jaringan ATM BCA untuk melakukan transaksi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 19 Pebruari 2001, dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama, demikian seterusnya. Dalam hal terdapat pihak yang tidak ingin memperpanjang perjanjian ini, maka diwajibkan memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya selambatnya 90 hari sebelum jangka waktu tersebut di atas. Sampai saat ini, perjanjian tersebut masih berlaku karena tidak ada pihak yang mengajukan penghentian perjanjian.

41. DAMPAK KRISIS EKONOMI GLOBAL

Imbasan dari melemahnya perekonomian dunia akibat krisis keuangan global masih akan terus dirasakan oleh perekonomian Indonesia. Konsumsi rumah tangga diperkirakan tumbuh melambat, investasi diperkirakan melemah sejalan dengan menurunnya permintaan eksternal, dan meningkatnya faktor risiko ketidakpastian perekonomian dunia. Pertumbuhan ekspor dan impor diperkirakan juga akan melambat. Sedangkan kondisi perbankan Indonesia pada tahun 2009 diproyeksikan masih akan dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi global yang masih diwarnai berbagai ketidakpastian.

Seiring dengan perlambatan pertumbuhan perekonomian nasional sebagai imbas krisis keuangan global, diperkirakan penyaluran kredit perbankan akan melambat. Selain itu faktor tambahan seperti semakin ketatnya likuiditas dan meningkatnya risiko kredit juga akan membuat bank-bank mengerem laju pertumbuhan kreditnya. Industri perbankan akan melewati tantangan yang tidak mudah, terutama untuk menjaga NPLnya tetap dibawah ketentuan yang berlaku. Sebab debitur dari sejumlah sektor bisnis saat ini sudah mulai terpukul oleh imbas kredit keuangan global, sehingga kredit perbankan sangat rawan macet.

Dengan pencapaian LDR yang sudah cukup tinggi diperkirakan bank-bank juga akan bersaing ketat dalam memperebutkan dana pihak ketiga, khususnya dana murah.

Berlanjutnya gejolak krisis global akan meningkatkan potensi risiko, sehingga perbankan dituntut meningkatkan modal untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat, sedangkan disisi lain dengan perlambatnya pertumbuhan kredit dan pontensi meningkatnya NPL diperkirakan laba perbankan justru akan melambat.

Manajemen berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya dalam waktu mendatang yang dapat diduga secara pantas. Oleh karena itu, dasar kelangsungan usaha tetap digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

**PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

42. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan dari halaman 2 sampai dengan 63 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2010.
